



**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
di TK ABA 07 DESA AMPEL KEC.WULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

**Angger Dwi Sandang Pekerti
NIM 140210205078**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
di TK ABA 07 DESA AMPEL KEC.WULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Angger Dwi Sandang Pekerti
NIM 140210205078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas segala rahmat dan hidayahnya serta sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Suryadi Hadi Wiyanto dan Ibuku Wiji Suharnanik, dan kakak ku tersayang, Yoga Eko Suryoko yang telah memberikan untaian do'a yang tak pernah henti, dan pengorbanan serta kesabaran dalam mendidik sejak kecil serta keikhlasan hati yang slalu meridhoi di setiap langkahku;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran memberikan do'a, ilmu, dan bimbingannya;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini yang kubanggakan.

MOTTO

So be patient. Indeed, the promise of ALLAH is truth

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.

*(Q.S Ar-Rum: 60)**



*) Kerajaan Saudi Arabia. 2001. Al Qur'an dan Terjemahannya. Madinah: Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angger Dwi Sadang Pekerti

NIM : 140210205078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhun Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsaan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Mei 2018

Yang Menyatakan,

Angger Dwi Sandang Pekerti

NIM 140210205078

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
di TK ABA 07 DESA AMPEL KEC.WULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

Angger Dwi Sandang Pekerti

NIM 140210205078

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR
UNTUK KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B
di TK ABA 07 DESA AMPEL KEC.WULUHAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Angger Dwi Sandang Pekerti
NIM : 140210205078
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Juli 1995
Jurusan/Progam : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Implentasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal : Rabu, 16 Mei 2018

tempat : Ruang 35 D 106 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Syarifudin, M.Pd

NIP. 19590520 198602 1 001

Luh Putu Indah B, S.Pd, M.Pd

NIP. 19871211 201504 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018. Angger Dwi Sandang Pekerti; 140210205078; 77 halaman; Progam Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Implementasi media buku cerita bergambar diharapkan menjadi alternatif dalam penyampaian suatu bahan ajar sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lebih baik yang pada akhirnya hasil belajar dan kreativitas pada anak usia dini lebih baik. Menurut hasil pengamatan di lapangan anak-anak usia dini pada khususnya di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan juga masih memiliki daya kreativitas yang sebenarnya sudah baik, namun hanya saja mereka membutuhkan suatu kegiatan pembelajaran yang beda seperti setiap harinya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari dimana masih menunggu guru, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru, anak-anak masih tergantung dengan guru. Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru diluar dugaan kita. Bercerita menjadi stimulasi yang berdampak positif bagi kreativitas anak. Anak terbiasa berkonsentrasi pada suatu topik, berani mengembangkan kreasinya, merangsang anak untuk berpikir secara imajinatif serta bertambah perbendaharaan kata barunya. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B yang melakukan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:246) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07, penyajian data dalam bentuk teks naratif tentang implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07, dan penarikan kesimpulan tentang bagaimana implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media buku cerita bergambar cukup berperan untuk kreativitas anak kelompok B, hal ini ditandai dengan kegiatan implementasi media buku cerita bergambar yang dilakukan setiap harinya oleh anak, dan anak menunjukkan kreativitasnya dengan baik. Guru kelompok B di TK ABA 07 juga melakukan perannya dalam implementasi media buku cerita bergambar yang dimulai dengan peneliti membuat perencanaan, seperti menyusun RPPH. Pada saat kegiatan implementasi media buku cerita bergambar berlangsung anak juga terlihat kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran (sesuai dengan hasil dokumentasi dengan 5 hari pertemuan). Pada kegiatan implementasi buku cerita bergambar, guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan reaksi imajinasi dan kreatifnya seputar pembelajaran yang sedang berlangsung.

Anak diharapkan mampu untuk dapat menggali daya imajinasi dan kreativitasnya melalui media buku cerita bergambar yang nantinya dapat membuat sebuah hasil karya atau produk dari hasil pekerjaannya. Guru diharapkan dapat memberikan sebuah kegiatan yang menarik dan guru juga diharapkan memberi pengalaman baru yang belum pernah anak rasakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan juga sebagai dosen pembimbing II;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I;
5. Drs. Syarifudin, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Ibu Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Kepala Sekolah, guru dan juga anak TK ABA 07 Desa Ampel Kecamatan Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
7. Ibuku dan Ayahku tercinta yang telah tulus, sabar, dan ikhlas membesarkan, membimbing, mendidik, dan medoakan setiap langkahku;
8. Kakak ku Yoga Eko Suryoko yang telah memberikan semangat serta motivasi untukku;
9. Keluarga besar saya di Banyuwangi dan di Jember;

10. Syafrizal Ahmad, A.Md yang selalu memberiku semangat, bantuan serta motivasi;
11. Teman-teman KKMT 2017, Mega, Fitria, Diny, Nizzar, Ella, Yhesi, Erma, Dessy, Zulma, yang telah memberi semangat, kerjasama dan batuan selama pelaksanaan KKMT;
12. Teman-teman seperjuangan Denny, Erlita, Mega, dan Wilda yang telah menemani perjalanan kuliah baik suka maupun duka hingga saat ini;
13. Teman-teman Progam Studi Pendidikan Anak Usia Dini 2014, dan;
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini terlepas dari kendala. Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, 16 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kreativitas	6
2.1.1 Pengertian Kreativitas	6
2.1.2 Ciri-ciri Kreativitas	7
2.1.3 Tujuan Pengembangan Kreativitas.....	8
2.1.4 Fungsi Pengembangan Kreativitas	9
2.1.5 Kondisi yang Menghambat dan Meningkatkan Kreativitas.....	11
2.1.6 Kreativitas Anak Usia Dini	12

2.1.7 Pengertian Anak Kreatif.....	12
2.1.8 Karakteristik Anak Kreatif.....	13
2.1.9 Faktor Pendukung Kreativitas.....	13
2.1.10 Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak usia dini	13
2.1.11 Alat Ukur Kreativitas	14
2.2 Media Buku Cerita Bergambar	17
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2.2.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	18
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	19
2.2.4 Manfaat Media Pembelajaran.....	20
2.3 Hakikat Membaca Buku Cerita Bergambar	21
2.3.1 Pengertian Buku Cerita Bergambar.....	21
2.3.2 Manfaat Buku Cerita Bergambar	22
2.3.3 Jenis Buku Cerita Bergambar.....	23
2.3.4 Karakteristik Buku Cerita Bergambar.....	24
2.3.5 Komponen Buku Cerita Bergambar.....	25
2.3.6 Langkah-langkah Pembuatan Media Buku Cerita Bergambar	26
2.4 Penelitian yang Relevan.....	27
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian.....	29
3.3 Definisi Operasional.....	30
3.3.1 Implementasi Medi Buku Cerita Bergambar	30
3.3.2 Kreativitas Anak Usia Dini	31
3.4 Rancangan Penelitian	31
3.5 Situasi Sosial	33
3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data	33
3.7 Analisis Data	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	43

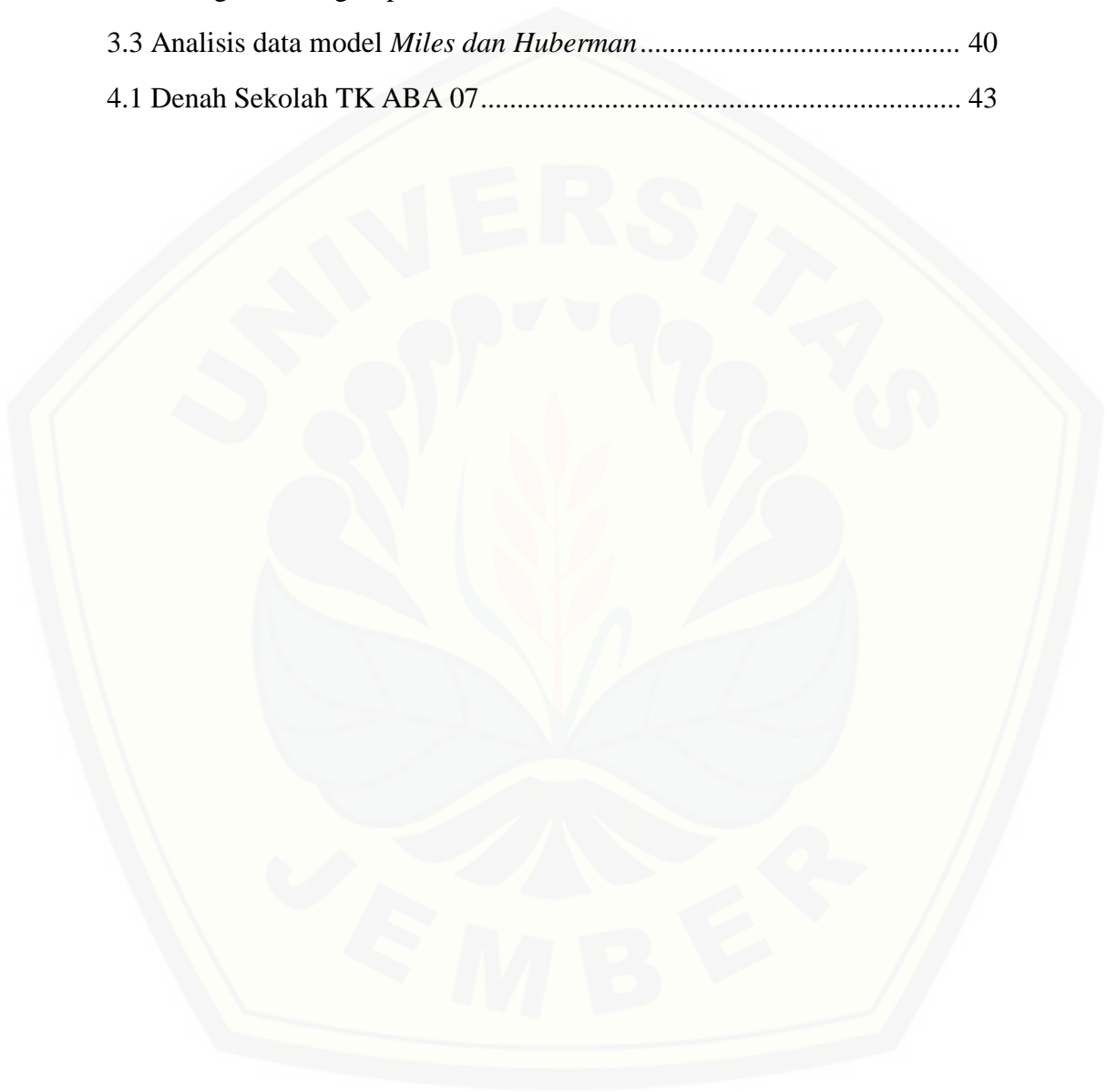
4.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Implementasi Media Buku Cerita Bergambar di TK ABA 07	44
4.3 Kegiatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA 07	46
4.4 Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07	49
4.5 Hasil Pengamatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07	51
4.6 Langkah-langkah yang dilakukan Guru Dalam Meng- Implementasikan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07	65
4.7 Pembahasan dari Hasil Pengamatan tentang Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07	66
BAB 5. PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
4.2 Diagram Hasil Observasi Implementasi Media Buku Cerita bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA 07.....	52
4.3 Diagram Hasil Observasi Implementasi Media Buku Cerita bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA 07.....	55
4.4 Diagram Hasil Observasi Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07.....	57
4.5 Diagram Hasil Observasi Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07.....	59
4.6 Diagram Hasil Observasi Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA 07.....	62
4.7 Diagram Perkembangan setiap Pertemuan untuk Melihat Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelopok B di TK ABA 07.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.2 Triangulasi Pengumpulan data.....	38
3.3 Analisis data model <i>Miles dan Huberman</i>	40
4.1 Denah Sekolah TK ABA 07.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	78
Lampiran B : Metode Pengumpulan Data.....	80
Lampiran B.1 : Pedoman Observasi.....	81
Lampiran B.2 : Pedoman Dokumentasi	81
Lampiran B.3 : Pedoman Wawancara Guru Kelompok B	82
Lampiran C : Lembar Observasi	83
Lampiran C.1 : Lembar Validasi Media Buku Cerita Bergambar	84
Lampiran C.2 : Lembar Validasi Media Buku Cerita Bergambar	85
Lampiran C.3 : Lembar Hasil Observasi Implementasi Media Buku Cerita Bergambar	86
Lampiran C.4 : Lembar Hasil Observasi kreativitas anak	87
Lampiran C.5 : Kriteria Presentase Penilaian Kreativitas anak	90
Lampiran D : Dokumentasi	91
Lampiran D.1 : Daftar nama anak kelompok B	92
Lampiran D.2 : Daftar Informan Pendukung	92
Lampiran D.3 : Profil TK ABA 07	93
Lampiran D.4 : Visi dan Misi TK ABA 07.....	94
Lampiran E : Hasil Observasi	95
E1 : Pertemuan II.....	95
E2 : Kriteria Penilaian	97
E.3 : Pertemuan ke III.....	98
E.4 : Kriteria Penelitian	100
E.5 : Pertemuan III.....	101
E.6 : Kriteria Penilaian	103
E.7 : Pertemuan ke IV.....	104
E.8 : Kriteria Penilaian	106
E.9 : Pertemuan V.....	107
E.10 : Kriteria Penilaian	109

Lampiran F	: Lembar Cheekslis.....	110
Lampiran F.1	: Lembar Presentase Kreativitas Anak	136
Lampiran G	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	137
G.1	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan II	137
G.2	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan III	139
G.3	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan IV	141
G.4	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pertemuan V	143
Lampiran H	: Transkrip Reduksi Wawancara	145
Lampiran I	: Foto Kegiatan Penelitian	146
Lampiran J	: Surat Ijin Penelitian.....	153
Lampiran K	: Surat Keterangan	154
Lampiran L	: Biodata Mahasiswa	155

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang memiliki tiga jalur yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam upaya membantu meletakkan dasar perkembangan semua aspek tumbuh kembang anak ketika memasuki sekolah dasar. Lembaga pendidikan anak usia dini dianggap sangat penting dan strategis, karena pada usia 0-6 tahun merupakan usia sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Trianto, 2011 : 13).

Aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini antara lain nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Didalam meningkatkan aspek perkembangan tersebut anak usia dini sangat memerlukan motivasi dan stimulasi baik dari guru maupun dari lingkungan (Masitoh. 2011 : 1.22). Peran guru dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting, sehingga guru harus mampu merencanakan, menciptakan dan mengelola pembelajaran secara efektif dan optimal, selain itu guru harus memilih metode yang tepat dan baik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Kehidupan anak-anak sebagian besar waktunya dihabiskan dengan waktu bermain. Bermain merupakan salah satu dunia anak yang dapat meningkatkan kreativitas (Masitoh, 2011 : 3.27).

Fadlillah (2012:19) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pertumbuhan dan perkembangan yang ada pada diri anak perlu diasah sehingga keunikan yang ada pada diri anak dapat muncul. Peran aktif lingkungan anak sangat mempengaruhi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, karena anak memiliki kemampuan belajar yang luar biasa yaitu bereksplorasi secara alami

sesuai dengan lingkungannya. Pendidikan anak yang paling utama adalah berasal dari orang tua, karena anak adalah peniru ulung dalam arti anak selalu meniru orang yang ada disekitarnya maka orang tua dan lingkungan sekitar anak tinggal harus memberi contoh positif. Anak membutuhkan sarana yang tepat agar anak belajar dengan benar dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, salah satu sarana yang tepat adalah pendidikan anak usia dini.

“Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I ayat 14 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang bertujuan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut” (Sujiono, 2012 : 8)

Suratno (2005: 19) menjelaskan anak kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Fenomena yang ada selama ini kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang-orang yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain. Keadaan tersebut di sebabkan karena kurangnya kreativitas sejak usia dini.

Suratno (2005:25) kreativitas merupakan bentuk aktifitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli atau original. Supriadi (2001:7) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Menurut hasil pengamatan di lapangan anak-anak usia dini pada khususnya di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan juga masih memiliki daya kreativitas yang sebenarnya sudah baik, namun hanya saja mereka membutuhkan suatu kegiatan pembelajaran yang beda seperti setiap harinya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari dimana masih menunggu guru, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru, anak-anak masih tergantung dengan guru.

Dengan menerapkan media buku cerita bergambar diharapkan menjadi alternatif dalam penyampaian suatu bahan ajar sehingga proses belajar mengajar

berjalan dengan lebih baik yang pada akhirnya hasil belajar dan kreativitas pada anak usia dini menjadi sangat baik. Kreativitas pada anak usia dini ialah bagaimana anak dapat menguasai bahan-bahan yang diajarkan, oleh sebab itu media buku cerita bergambar dapat membantu kemampuan anak untuk menguasai suatu cerita yang mereka ikuti saat proses belajar mengajar berlangsung.

Akan tetapi, kenyataannya implementasi di lapangan tidak sesuai dengan harapan. Masalah yang dihadapi saat ini oleh peengajar ialah rendahnya kreativitas (berfikir kreatif) anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Tentunya hal ini berkaitan dengan penerapan media buku cerita bergambar yang mungkin kurang sesuai. Melalui media buku cerita bergambar yang diberikan oleh guru diharapkan anak dapat menghasilkan halil karya dari anak. Dalam rangka membantu anak usia dini dalam kreativitas dan mencapai kompetensi yang diharapkan, diperlukan adanya penerapan media buku cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan anak.

Permasalahan di atas tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang hanya menitik beratkan pada membaca dan berhitung saja dan penggunaan metode yang statis sehingga membuat anak bosan dan kurang dapat memunculkan ide kreatifnya.

Pengalaman yang dialami anak usia dini berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak dapat terhapus hanya tertutupi, suatu saat bila ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali dalam bentuk yang berbeda. Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru diluar dugaan kita. Bercerita menjadi stimulasi yang berdampak positif bagi tingkat kreativitas anak. Anak terbiasa berkonsentrasi pada suatu topik, berani mengembangkan kreasinya, merangsang anak untuk berpikir secara imajinatif serta bertambah perbendaharaan kata barunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak

Usia Dini di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui dengan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah gambaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk :

untuk mendeskripsikan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat pada umumnya dan pada khususnya. Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Usia Dini pada kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Anak

- a. Melalui media buku cerita bergambar diharapkan dapat mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi pada anak
- b. Melalui media buku cerita bergambar anak dapat melatih rasa percaya diri yang tinggi untuk bercerita kembali
- c. Melalui media buku cerita bergambar diharapkan anak akan lebih mengembangkan kreativitasnya untuk menghasilkan berupa karya atau produk yang dihasilkan oleh anak.

1.4.2 Bagi Guru

- a. Menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas anak
- b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan kreativitas pada anak melalui media buku cerita bergambar
- c. Dapat memperbaiki kualitas guru dalam mengajar kreativitas terutama pada anak melalui media buku cerita bergambar

1.4.3 Bagi Sekolah

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam kreativitas anak.
- b. Menjadi masukan bagi sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.
- c. Dapat dijadikan bahan kajian kreativitas pada anak melalui media buku cerita bergambar
- d. Hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1.4.4 Bagi Peneliti

Sebagai wawasan dan pengalaman baru untuk melaksanakan penelitian yang baik dan benar.

1.4.5 Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan, dan wacana untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang 2.1 Kreativitas, 2.2 Media Buku Cerita Bergambar, 2.3 Hakikat Membaca Media Buku Cerita Bergambar, 2.4 Penelitian yang Relevan

2.1 Kreativitas

2.1.1 Pengertian Kreativitas

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani dan sosialnya. Anak akan beraktifitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki oleh dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi lebih berkualitas dalam hidupnya (Susanto, 2011:110).

Menurut Susanto (2011:112) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluesan maupun keaslian dalam berfikir (Susanto, 2011:113). Menurut Suratno (dalam Rochayah, 2012:8) kreativitas merupakan bentuk aktifitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat asli/original. Menurut Nursisto (dalam Rochayah, 2012:8) kreativitas adalah kemampuan untuk berhayal. Menurut Kustiani (2012:48) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Pendapat lain menurut Gerdon & Browne (dalam Susanto, 2014:114) bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan yang baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah ada. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas adalah suatu kreasi yang dimiliki oleh anak yang tercipta

dari imajinasi yang dihargai sedemikian tingginya dan dianggap penting, sehingga dapat memupuk dan mengembangkan kreativitas anak itu sendiri.

2.1.2 Ciri-ciri Kreativitas

Secara umum perkembangan kreativitas anak dapat dilihat dari hasil karya anak atau dengan melihat bagaimana keseharian anak tersebut, bagaimana dia bertindak, berbicara dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Ciri-ciri kreativitas anak dapat diketahui melalui pengamatan terhadap perilaku anak yang berbeda dengan anak pada umumnya. Perbedaan perilaku anak tersebut biasanya membuat orang tua cemas dan bagi orang tua yang belum memahami tentang ciri-ciri anak kreatif biasanya menganggap anak tersebut nakal. Untuk kreativitas anak perlu diperhatikan karakteristik atau ciri-ciri dalam menunjukkan kreativitas.

Samiawan (dalam Yuliani, 2010:38) memaparkan bahwa secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas tampak dalam proses berfikir saat seseorang memecahkan masalah yang berhubungan dengan :

- a. Kelancaran dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide.
- b. Kelenturan berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah.
- c. Keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli memecahkan masalah.
- d. Elaborasi berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terfikirkan atau terlihat oleh orang lain.
- e. Keuletan dan kesabaran dalam menghadapi satu situasi yang tidak menentu.

Diungkapkan pula oleh Pamulu (dalam Nurjantara, 2014:12) mengatakan bahwa ciri-ciri anak kreatif biasanya memiliki sifat-sifat yang antara lain: a) selalu ingin tahu; b) memiliki minat yang luas; c) suka melakukan kegiatan yang kreatif. Pendapat lain dari Munandar (dalam Susanto, 2011:118) menyebutkan bahwa ciri-ciri kreatifitas dari sikap kreatif *nonaptitude* yaitu:

- (a) Mempunyai daya imajinasi kuat;
- (b) mempunyai inisiatif;
- (c) mempunyai minat luas;
- (d) mempunyai kebebasan dalam berfikir;
- (e) bersifat ingin tahu;
- (f) selalu ingin mendapat pengalaman-pengalaman baru;
- (g) mempunyai kepercayaan diri yang kuat;
- (h) penuh semangat;

(i) berani mengambil resiko; (j) berani berpendapat dan memiliki keyakinan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas adalah berfikir dengan lancar luwes dan orisinal dari pemikiran sendiri, yang muncul dari proses berfikir dengan baik dan cermat.

2.1.3 Tujuan Pengembangan Kreativitas

Kreativitas penting untuk dimunculkan dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini sebagaimana pendapat Munandar (2012:31-34) yang menyatakan bahwa ada empat alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan dan dikembangkan dalam diri anak, antara lain:

Pertama, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan (mengaktualisasikan) dirinya. *Kedua*, kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. *Ketiga*, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. *Keempat*, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Berhubungan dengan hal di atas, Mulyasa (2012:93) juga mengemukakan bahwa sejak lahir anak sudah dikaruniai kemampuan untuk mempelajari sesuatu dan akan terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia. Bersamaan dengan itu minat dan kreativitas anak juga terus berkembang. Oleh karena itu kreativitas anak usia dini perlu untuk dikembangkan agar mereka memiliki kebebasan untuk berimprovisasi dan berkreasi.

Kreativitas menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas. Tingkatan kreativitas dan kemampuan setiap anak berbeda-beda, oleh karena itu Montolalu (2011:3.5) mengemukakan tujuan pengembangan kreativitas pada anak usia dini, yaitu:

1. Mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan tehnik-tehnik yang dikuasainya.
2. Mengenalkan cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah.

3. Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian.
4. Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain.
5. Membuat anak kreatif, yaitu anak yang memiliki:
 - a. Kelancaran untuk mengemukakan gagasan;
 - b. Kelenturan untuk mengemukakan berbagai alternatif pemecahan masalah;
 - c. Orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran
 - d. Elaborasi dalam gagasan;
 - e. Keuletan dan kesabaran atau kegigihan dalam menghadapi rintangan dan situasi yang tidak menentu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan tujuan pengembangan kreativitas pada penelitian ini ada lima yaitu: (1) mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui hasil karya; (2) membantu menemukan alternatif pemecahan masalah; (3) membuat anak memiliki sikap keterbukaan; (4) membuat anak memiliki kepuasan diri; dan (5) membuat anak kreatif.

2.1.4 Fungsi Pengembangan Kreativitas

Montolalu (2011:3.5-3.6), mengemukakan bahwa fungsi perkembangan kreativitas ada tiga yaitu: (1) fungsi pengembangan kreativitas terhadap pengembangan kognitif anak; (2) fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa; dan (3) fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Ketiga fungsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: *pertama*, melalui pengembangan kreativitas anak memperoleh kesempatannya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi dengan menciptakan sesuatu yang baru. Kegiatan ini dapat memupuk sikap anak untuk terus bersibuk diri, sehingga akan memacu kognitifnya. *Kedua*, pengembangan kreativitas mempunyai nilai terapis karena dalam kegiatan berekspresi anak dapat menyalurkan perasaan-perasaan yang dapat menyebabkan ketegangan pada dirinya, seperti rasa sedih, marah, takut, kecewa, khawatir, dan lain sebagainya yang sulit untuk diungkapkan anak. Kemudian yang *ketiga*, melalui pengembangan kreativitas anak dibiasakan dan dilatih untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti keindahan alam semesta, tari, musik, lukisan, dan lain sebagainya.

Bakat kreatif akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan kreativitas anak. Cara mendidik dan mengasuh anak harus disesuaikan dengan pribadi dan kecepatan masing-masing anak. Pengembangan bakat dan kreativitas anak dapat diuraikan dengan pendekatan 4P (pribadi, press, proses, dan produk) (Suratno, 2005: 39).

1) Pribadi

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai banyak keunikan dan bakat. Kreativitas yang berbeda patut dihargai oleh orang tua dan guru, alangkah lebih baik jika orang tua dan guru tidak memaksa anak untuk melakukan hal yang sama seperti orang dan guru harapkan. Lebih baik jika orang tua dan guru membantu anak untuk menemukan hal apa yang membuat bakat dan kreativitasnya berkembang.

2) Press atau Pendorong

Kreativitas dapat diwujudkan jika didukung oleh lingkungan dan kemauan dari dalam dirinya yang kuat. Terdapat dua faktor pendukung kemauan seseorang, antara lain:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh karena adanya kesadaran diri pada anak itu sendiri tanpa paksaan dari siapapun untuk melakukan kegiatan bereksplorasi dan bereksperimen.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari bermacam-macam pujian, dan dukungan dari lingkungan sekitar anak yang dapat membangkitkan anak untuk melakukan kegiatan yang dapat memunculkan kreativitasnya.

3) Proses

Pemberian kebebasan terhadap anak untuk melakukan berbagai kegiatan dalam rangka untuk mewujudkan dirinya secara kreatif. Karena yang seperti kita ketahui bahwa kreativitas dalam diri anak

tidak muncul secara instan, namun diperlukan adanya proses dan pemberian kesempatan.

4) Produk

Produk atau hasil karya yang dihasilkan oleh anak sangat berkaitan dengan lingkungan sekitar anak seperti orang tua, keluarga, dan guru. Sangat penting untuk memberikan sebuah dorongan dan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dapat menggugah minat anak untuk meningkatkan kreativitasnya.

2.1.5 Kondisi yang dapat Menghambat dan Meningkatkan Kreativitas

Menurut Imam Musbikin (dalam Susilowati, 2010:23) menyatakan ada delapan penghambat kreativitas anak diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tidak ada dorongan bereksplorasi
- 2) Jadwal yang terlalu ketat
- 3) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga
- 4) Tidak boleh berkhayal
- 5) Orang tua konservatif (tradisional/kolot)
- 6) Over protektif
- 7) Disiplin otoriter
- 8) Penyediaan alat permainan yang terstruktur

Selain kondisi yang dapat menghambat kreativitas seperti yang dijelaskan di atas, terdapat pula kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu sebagai berikut:

Waktu; Anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide atau gagasan dan mencobanya dalam bentuk baru atau orignal, Kesempatan menyendiri; Dorongan; anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif, Sarana; untuk bermain dan sarana lainnya disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksploitasi yang penting untuk mengembangkan kreativitas. (Hurlock 1978:11).

2.1.6 Kreativitas Anak Usia Dini

Konsep dan bentuk kreativitas AUD dan orang dewasa sangat berbeda. Kreatif dalam pengertian orang dewasa berarti keberadaan keahlian (*expertise*), keterampilan (*skill*), dan motivasi dalam diri (*intrinsic task motivation*). Orang dewasa yang kreatif diindikasikan sebagai individu yang memiliki keterampilan tehknik prima, berkemampuan, dan memiliki bakat. Mereka juga memiliki karya yang mempesona, keterbukaan ide yang mengagumkan, dan konsentrasi serta ketekunan yang luar biasa.

Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keleluasaan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas. Kreativitas AUD juga ditandai dengan kemampuan membentuk imajinasi mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir dihadapannya. AUD juga memiliki fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata.

2.1.7 Pengertian Anak Kreatif

Anak Kreatif yaitu anak yang mampu memperdayakan pikirannya untuk menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah dan ide yang mempunyai maksud dan tujuan yang di tentukan. Ketika anak mengekspresikan pikirannya atau kegiatannya yang berdaya cipta, berinisiatif sendiri, dengan cara-cara yang original, maka kita dapat mengatakan bahwa mereka itu adalah anak yang kreatif (Suratno, 2005: 10).

Individu kreatif dengan sendirinya memiliki motivasi dalam dirinya atau motivasi intrinsik yang kuat untuk menghasilkan ide atau karya dalam memuaskan diri bukan karena tekanan dari luar. Motivasi dalam diri atau intrinsik tercipta dengan sendirinya yang mendorong timbulnya kreativitas dan itu akan berlangsung dalam kondisi-kondisi mental tertentu (Amabile dalam Suratno, 1990: 10).

2.1.8 Karakteristik Anak Kreatif

Paul Torrance (dalam Suratno, 2005:11) menyebutkan karakteristik tindakan kreatif anak adalah sebagai berikut : (1) Anak kreatif belajar dengan cara-cara yang kreatif, (2) Anak kreatif memiliki rentang perhatian yang panjang terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif, (3) Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan, (4) Anak kreatif dapat kembali kepada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, (5) Anak kreatif belajar banyak melalui fantasi, dan memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengalamannya, (6) Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alami.

2.1.9 Faktor Pendukung Kreativitas

Hurlock (dalam Susanto, 2011:124) mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas yaitu:

- a. Sarana. Sarana untuk bermain harus disediakan agar mendorong anak untuk eksplorasi;
- b. Lingkungan yang merangsang. Lingkungan sekolah dan rumah harus merangsang kreativitas anak;
- c. Cara mendidik anak. Mendidik anak secara demokratis akan meningkatkan kreativitasnya;
- d. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

2.1.10 Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak Usia Dini

Agar terus menumbuhkan kreativitas, sifat-sifat alami anak yang mendasar harus dipupuk dan dikembangkan. Menurut Rachnawati dan Kinanti (dalam Mulyasa, 2012:94-96), sifat-sifat alami anak yang dimaksud antara lain pesona dan rasa takjub, imajinasi, rasa ingin tahu, dan banyak bertanya. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing sifat alami tersebut:

Pesona dan rasa takjub, merupakan sifat khas anak usia dini. Anak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal baru yang menakjubkan yang belum pernah anak

rasakan dan ketahui; Imajinasi, merupakan dunia yang identik dengan anak, mengapa karena anak usia dini adalah anak yang masih berfikir dalam tahapan abstrak yang dimana anak masih berfikir dengan berangan-angan dan tidak konkret; Rasa ingin tahu, Pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa ingin tau yang tinggi. Mereka akan memiliki antusias yang tinggi terhadap hal-hal atau benda-benda disekitarnya yang baru mereka lihat untuk pertama kalinya, Banyak bertanya; setelah anak memiliki rasa ingin tahu terhadap hal atau benda yang baru dilihatnya, tentunya itu akan memunculkan begitu banyak pertanyaan yang timbul dari dalam diri anak.

Karena semakin besar rasa ingin tahu anak terhadap suatu benda baru, maka semakin banyak pula informasi yang ingin diketahui oleh anak tentang benda baru tersebut. Oleh karena itu, anak akan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang-orang disekitarnya untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam hal ini, lingkungan harus memberikan respon positif terhadap sifat anak yang bnyak bertanya. Karena banyak yang menganggap bahwa anak yang banyak bertanya adalah anak yang bodoh, sehingga mereka memberikan respon yang negatif terhadap anak tersebut. Dengan demikian, memberikan respon negatif pada anak sama halnya dengan mematikan kreativitas anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak terus menumbuhkan kreativitas, sifat-sifat alami anak yang mendasar harus dipupuk dan dikembangkan. Sifat-sifat alami anak yang dimaksud adalah pesona dan rasa takjub anak, imajinasi, rasa ingin tahu, dan banyak bertanya.

2.1.11 Alat Ukur Kreativitas

Menurut Rahma (2011) Potensi kreatif dapat diukur melalui beberapa pendekatan yaitu:

a. Analisis Objektif

Pendekatan ini dimaksudkan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk berupa benda atau karya-karya kreatif yang dapat di observasi objek fisiknya. Kelebihan analisis objektif adalah metode ini secara langsung menilai kreatifitas yang melekat pada objeknya yaitu

karya kreatif. Kelemahannya adalah metode ini tidak mudah untuk melukiskan kreativitas suatu produk berdasarkan rincian yang benar-benar bebas dari subjektivitas.

b. Pertimbangan Subjektif

Pertimbangan subjektif diarahkan kepada orang atau produk kreatif. Pertimbangan subjektif digunakan dengan cara meminta sekelompok pakar untuk menilai kreativitas orang-orang tertentu yang sesuai dengan bidangnya.

c. Inventori Kepribadian

Inventori kepribadian ditunjukkan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian kreatif seseorang atau kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas. Kepribadian kreatif dilihat melalui sikap, motivasi, minat, gaya berfikir dan kebiasaan dalam berperilaku.

d. Inventori Biografis

Inventori biografi digunakan untuk mengungkap berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif, melalui identitas pribadi, lingkungan dan pengalaman hidupnya. Dan digunakan juga dalam bidang kegiatan kreatif, khususnya ilmu dan seni.

e. Tes Kreativitas

Tes kreativitas banyak digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berfikir kreatif. Bentuk tesnya adalah tes kreatif verbal dan tes kreatif figural.

a. Tes kreatif verbal

Tes kreatif verbal terdiri dari 2 kata, yaitu kreatif dan verbal. Verbal adalah pemahaman akan hubungan kata, kosakata, dan penguasaan komunikasi. Adapun menurut para ahli kreativitas verbal adalah:

1. Azwar (1996) menyatakan bahwa, kreativitas verbal adalah pemahaman akan hubungan kata, kosakata, dan penguasaan komunikasi.
2. Sinolungan (2001) menyatakan bahwa, kreativitas verbal adalah kemampuan berkomunikasi yang diawali dengan

pembentukan ide melalui kata-kata, serta mengarahkan fokus permasalahan pada penguasaan bahasa atau kata-kata, yang akan menentukan jelas tidaknya pengertian mengenai ide yang disampaikan.

3. Munandar (1999) mengungkapkan bahwa kreativitas verbal sebagai kemampuan berfikir kreatif yang terutama mengukur kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam bentuk verbal. Bentuk verbal dalam tes Torrance berhubungan dengan kata dan kalimat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes kreativitas verbal adalah: tes yang mengacu pada kemampuan akan penguasaan kata, bahasa serta penentuan jelas atau tidaknya mengenai ide-ide yang disampaikan

b. Tes kreatif figural (tes lingkaran)

Tes kreatif figural merupakan adaptasi dari *circle test*. Tes kreatif figural adalah: tes yang mengukur aspek fleksibilitas, orisinalitas dan elaborasi dari kemampuan berfikir kreatif.

Aspek fleksibilitas maksudnya adalah; Anak mampu memberikan jawaban yang berbeda-beda. Untuk gambar lingkaran, contohnya, anak mengasosiasikannya sebagai piring, bulan, bola, telur dadar dan sebagainya. Anak juga diminta untuk membuat sebanyak mungkin objek mati maupun hidup pada gambar lingkaran tadi.. Namun, tes kreativitas ini bukan dimaksudkan sebagai tes menggambar, melainkan sebagai tes gagasan, sehingga unsur "keindahan" tidak diprioritaskan.

Sementara itu aspek orisinalitas maksudnya adalah: Anak mampu memberikan jawaban yang jarang/langka dan berbeda dengan jawaban anak lain pada umumnya. Dari bentuk lingkaran yang sama, contohnya, anak mahir menggambar sebagai wajah orang.

Selain itu, aspek elaborasi maksudnya yaitu: Anak mampu memberikan jawaban secara rinci sekaligus mampu

memperkaya dan mengembangkan jawaban tersebut. Dia bisa melengkapi gambar wajah tersebut dengan mata, hidung, bibir, telinga, leher, rambut sampai aksesoris semisal kalung dan jepit rambut. Makin detail ornamen atau organ-organ yang digambarkannya, berarti mencirikan ia anak yang kreatif. Jadi, anak yang kreatif tak sekadar mengemukakan ide, tapi juga dapat mengembangkan gagasan yang dilontarkannya.

2.2 Media Buku Cerita Bergambar

2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Fadlillah (dalam Hidayah, 2015:18) dibutuhkan media dalam proses pembelajaran, hal ini untuk mempermudah penyampaian informasi atau materi pembelajaran kepada anak. Media pembelajaran dapat, membuat proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. “istilah *media* berasal dari kata jamak *medium*, yang memiliki arti perantara”. Perantara merupakan pendukung untuk mempermudah menyampaikan informasi, pembelajaran akan menjadi menyenangkan jika menggunakan media.

Menurut Miarso (dalam Fadlillah, 2012:206), “media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong proses belajar”.

Media berperan sebagai pendorong terjadinya kegiatan pembelajaran, media dapat membantu meningkatkan perasaan senang anak terhadap pembelajaran sehingga mencegah anak bosan terhadap pembelajaran yang kurang menyenangkan. Media juga dapat merangsang pikiran anak, dengan media anak akan mengembangkan fikirannya karena anak merasa tertarik sehingga anak terangsang untuk menggali rasa ingin tahunya.

Menurut Daryanto (2012:4) media berasal dari bahasa latin yang bentuk tunggalnya adalah *medium*. Pengertian media dalam dunia pendidikan, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran, media berperan sebagai alat penyampaian pesan dan guru kepada anak. Pembelajaran

yang terjadi nantinya akan memberikan hasil, baik hasil positif yakni proses pembelajaran berhasil maupun negatif proses pembelajaran tidak berhasil.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai penyampai pesan dari komunikator (guru) kepada komunikan (anak). Media merupakan perantara agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh anak dengan maksimal. Media dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga macam yaitu media suara, media visual, serta media gerak.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan tentang pengertian media pembelajaran yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk memperoleh pesan atau informasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan media pembelajaran juga dijadikan tambahan untuk menunjang keberhasilan belajar.

2.2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Bretz (dalam Yamin dan Ansari 2012:154), “membagi media menjadi tiga macam yaitu suara, media bentuk visual (grafis), dan simbol verbal”. Kettiga media ini sangat diperlukan dalam pembelajaran, media yang paling lengkap adalah media audio visual gerak karena media ini memiliki gambar, suara, dan juga gerak. Media visual juga menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran, terutama anak usia dini karena anak sangat menyukai gambar-gambar terutama gambar yang memiliki warna cerah. Media akan merangsang rasa ingin tahu anak sehingga anak akan menggali informasi berdasarkan gambar yang ada.

Selaras dengan pendapat di atas Latif, dkk. (2014:152), menyatakan media dibagi menjadi tiga yaitu :

Media Visual/Media Grafis adalah media yang dapat dilihat melibatkan indera penglihatan, membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari; Media Audio, adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran; Media Proyeksi (Audio-Visual), media ini memiliki persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.

Pemilihan media dalam pembelajaran harus dilakukan sesuai kebutuhan, ketiga jenis media yang sudah dijelaskan di atas. Guru dapat memilih media yang sesuai, selain itu guru juga harus memahami kondisi siswa. Penggunaan media secara tepat dapat membuat tujuan dari pembuatan media berjalan dengan maksimal. Melalui media visual guru dapat meningkatkan kemampuan serta kepekaan indera penglihatan anak. Melalui pengamatan serta yang anak dengar, maka anak akan memperoleh informasi sesuai dengan isi tema, perkembangan anak akan lebih maksimal dan pembelajaran mejadi lebih menarik.

Kaitanya dengan macam-macam media pembelajaran, media yang dipilih adalah media visual yang berupa buku cerita bergambar dengan tehknik membaca. Penggunaan media buku cerita bergambar ini bertujuan untuk menarik perhatian anak, sehingga anak merasa senang dan termotivasi untuk terampil berbicara dan bercerita.

2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa. Sujana (dalam Hamiyah dan Jauhar, 2014:265) merumuskan fungsi media pembelajaran menjadi 6 kategori sebagai berikut:

Penggunaan media dalam proses belajar bukanlah fungsi tambahan, tetapi merupakan fungsi sebagai alat bantu; Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari situasi mengajar; Media pembelajaran dalam pembelajaran; Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan; Penggunaan media pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar; Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Selanjutnya menurut Kemp dan Dayton (dalam Arifin, 2015:15) terdapat beberapa fungsi media yaitu: Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandart; Pembelajaran dapat lebih menarik; Pembelajaran lebih menjadi interaktif dengan menerapkan teori belajar; Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek; Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan; Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan; Sikap

positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa manfaat pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi dengan baik serta meningkatkan minat dan motivasi belajar anak sehingga kualitas belajar anak akan meningkat.

2.2.4 Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki manfaat dalam pembelajaran, yaitu memperlancar proses interaksi antara guru dengan anak didiknya. Proses pembelajaran akan menjadi lancar, karena adanya perantara yang membantu menyampaikan materi. Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Yamin dan Ansari 2012:151), mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi dapat diseragamkan;
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik;
3. Proses belajar anak menjadi lebih interaktif;
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi;
5. Kualitas belajar anak dapat ditingkatkan;
6. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja;
7. Sikap positif anak dalam belajar dapat ditingkatkan;
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat media pembelajaran pada dasarnya adalah memperjelas materi yang diberikan oleh guru, karena media merupakan perantara penyampaian informasi kepada anak. Media juga dapat membuat pembelajaran di dalam kelas menjadi menyenangkan. Anak akan mendapatkan pengalaman baru di dalam kelas yang membuat anak akan mampu menerima informasi lebih banyak dari pada hanya mendengarkan guru tanpa adanya media. Media berperan sebagai penyampai pesan sehingga dapat meminimalkan waktu serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Anak yang menerima penyampaian materi menggunakan media akan merasa senang, sehingga sikap positif pada anak saat pembelajaran berlangsung dapat ditingkatkan.

2.3 Hakikat Membaca Buku Cerita Bergambar

2.3.1 Pengertian Buku Cerita Bergambar

Tarigan (1995:209) Mengemukakan bahwa buku cerita bergambar adalah sebuah buku yang digunakan oleh guru untuk bercerita dengan ada gambar di dalamnya. Anak-anak usia TK menyukai hal-hal yang menarik bagi mereka. Buku cerita dengan gambar yang menarik akan menimbulkan motivasi anak untuk belajar. Cerita bagi anak adalah hal yang dapat merangsang imajinasi anak. Pemilihan gambar haruslah tepat menarik dan dapat merangsang anak untuk belajar. Media gambar yang menarik akan menimbulkan perhatian siswa dan menjadikan siswa memberikan respon awal terhadap proses pembelajaran media gambar yang digunakan dalam pembelajaran akan di ingat lebih lama oleh anak karena bentuknya yang konkret dan tidak bersifat abstrak. Gambar adalah bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas.

Buku Cerita Bergambar adalah suatu alat/media pembelajaran yang mengandung pesan yang dapat merefleksikan/menggambarkan isi dari suatu cerita. Buku cerita bergambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan umumnya anak lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Media buku bergambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi Rohani (dalam Zona, 1997: 47).

Menurut Rothein (dalam Sari, 2014:35) mengungkapkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak didik. Buku cerita bergambar lebih memotivasi anak untuk belajar, dengan buku bergambar yang baik, anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita yang mereka lihat.

Menurut Prasetyono (dalam Sari, 2014:37) buku cerita sangat membantu anak dalam berimajinasi dan juga mengungkapkan perasaan anak. Anak akan selalu mengingat dan kembali menceritakan kepada teman, orang tua dan orang

lain dengan apa yang mereka ketahui melalui buku cerita yang sangat menarik. Buku cerita juga sangatlah penting membantu anak dalam perkembangan berbicara, karena dengan buku cerita yang menarik membantu dan membuat anak tidak mudah melupakan isi cerita tersebut. Isi cerita juga dapat melatih anak dalam mengungkapkan apa yang menarik dalam ingatan anak sehingga dapat melatih anak untuk berbicara.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah sebuah cerita dalam bentuk narasi yang disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai ilustrasi cerita dan kata-kata, kata-kata yang digunakan harus satu-kesatuan dan buku cerita harus menarik supaya dapat membantu motivasi anak dalam belajar.

2.3.2 Manfaat Buku Cerita Bergambar

Suatu teks cerita akan lebih terlihat menarik apabila terdapat gambar dalam teks tersebut. Gambar-gambar dalam cerita itu akan menjadi salah satu daya tarik anak dalam membaca buku tersebut. Menurut Stewing (dalam Sari, 2014:37) manfaat buku cerita bergambar adalah untuk membantu masukan kepada siswa, memberikan masukan visual bagi siswa, dan juga dapat menstimulasi kemampuan visual siswa.

Selain itu Mitchell (dalam Sari, 2014:38) manfaat dan pentingnya buku cerita bergambar bagi anak sebagai berikut:

- a. Buku cerita bergambar dapat membantu anak terhadap pengembangan dan perkembangan emosi.
- b. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk belajar tentang dunia, menyadarkan anak tentang keberadaan di dunia dan masyarakat lain.
- c. Buku cerita bergambar dapat membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
- d. Buku cerita bergambar dapat membantu anak memperoleh kesenangan.
- e. Buku cerita bergambar dapat menstimulasi imajinasi dan mengekspresikan keindahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat buku cerita bergambar yaitu untuk membantu anak dalam mengembangkan emosi siswa dan

juga dapat menstimulasi imajinasi anak, juga dapat mengapresiasi keindahan, dari berbagai manfaat tersebut buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran berlangsung.

2.3.3 Jenis Buku Cerita Bergambar

Menurut Rohani (dalam Zona, 1997:47) buku cerita bergambar sekarang semakin berkembang dan memiliki banyak macam dan jenisnya. Macam-macamnya adalah:

- a. Cerita bergambar yang mengandalkan gambar, dimana teksnya hanya berfungsi sebagai penjelasan gambar.
- b. Cerita bergambar dimana ilustrasinya dibuat khusus untuk menampilkan teks. Ini berarti teks dibuat dahulu, sementara ilustrasi hanya berfungsi sebagai tambahan atau penjelasan.
- c. Cerita bergambar dimana ilustrasinya murni merupakan dekorasi, memiliki sedikit hubungan atau tidak sama sekali dengan isi teks.

Menurut McElmeel (dalam Saputro, 2017:10) buku cerita bergambar mempunyai beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Fiksi: Buku fiksi adalah buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat menulis sesuai imajinasinya.
- b. Informasi: Buku informasi adalah buku-buku yang memberikan informasi faktual. Buku informasi menyampaikan fakta dan data apa adanya, yang berguna untuk menambah keterampilan, wawasan, dan juga bekal teoritis dalam batas tertentu bagi anak.
- c. Histori: Buku histori adalah buku yang mendasarkan diri pada suatu akta atau kenyataan di masa lalu. Buku ini meliputi kejadian sebenarnya, tempat, atau karakter yang merupakan bagian dari sejarah.

- d. Biografi: Biografi adalah kisah atau karangan tentang kehidupan seseorang mulai kelahirannya hingga kematiannya jika sudah meninggal.
- e. Cerita Rakyat: merupakan cerita atau kisah yang asal mulanya bersumber dari masyarakat serta tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di masa lampau.
- f. Kisah Nyata: berfokus pada peristiwa yang sebenarnya dari sebuah situasi atau peristiwa.

2.3.4 Karakteristik Buku Cerita Bergambar

Menurut Rohani (dalam Zona, 1997:47) menyatakan bahwa ada beberapa macam karakteristik yang tertera dalam buku cerita bergambar yaitu:

Garis, pada umumnya garis digunakan tegas digunakan untuk menggambar fenomena alam dan sedangkan garis lembut dan goresan-goresan biasanya untuk menggambar gambaran yang membentuk tokoh karakter; Pola, digunakan untuk memperindah pada setiap objek gambar; Ilustrasi, digunakan untuk menampilkan sebuah gambaran yang menjelaskan cerita teks dalam gambaran tersebut; Warna, warna yang bagus dan sesuai dapat menarik minat anak untuk membaca dan bercerita.

Guntur 2004 (dalam Handayani, 2010:9) berpendapat bahwa “Komik, Cerita Bergambar atau kartun merupakan buku yang cukup populer di masyarakat khususnya pada kalangan anak-anak, buku cerita bergambar terdiri dari teks atau narasi yang berfungsi sebagai penjelasan dialog dan alur cerita”.

Buku cerita bergambar adalah sebuah bacaan ringan yang mempermudah anak untuk mengerti apa yang hendak disampaikan oleh penulis melalui gambar yang menarik dan terselip beberapa teks yang mendukung gambar tersebut; Buku cerita bergambar merupakan karya cerita yang menggabungkan aspek visual (gambar) dan aspek verbal (tulisan); Buku cerita bergambar ditujukan pada siapa saja, tergantung dari jenis cerita dan segmen yang dituju. Jenis cerita bergambar dapat berupa (fiksi), realita (non fiksi), dan pengetahuan (ilmiah), maupun gabungan beberapa diantaranya. (Universitas Petra 2007)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan suatu rangkaian cerita yang disusun sedemikian rupa berdasarkan aspek verbal (melalui tulisan) dan aspek visualnya (melalui gambar) yang saling mendukung keberadaan masing-masing.

2.3.5 Komponen Buku Cerita Bergambar

Menurut Saputro (2017:15) ada beberapa komponen atau unsur-unsur yang perlu diperhatikan untuk buku cerita bergambar yaitu:

a) Gambar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (dalam Saputro, 2017:15) gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Sedangkan menurut Humalik (dalam Saputro, 2017:15) dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat yaitu sebagai berikut:

1. Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
2. Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar.
3. Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka akan sulit membayangkan benda tersebut. Untuk menghindari hal itu hendaaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal anak sehingga membantu anak membayangkan gambar.
4. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek/benda dalam keadaan diam tetapi memperhatikan aktivitas tertentu.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar anak sendiri seringkali lebih baik.

6. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Teks

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Saputro, 2017:16) terdapat empat unsur kelayakan media teks (termasuk didalamnya buku gambar) antara lain:

1. Komponen isi, mencakup kesesuaian dengan kurikulum, keakuratan materi, materi pendukung pembelajaran.
2. Komponen kebahasaan, meliputi kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan anak, pemakaian bahasa yang komunikatif, pemakaian bahasa memenuhi syarat dan keruntutan dan keterpaduan alur pikir.
3. Komponen penyajian, meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan informasi.
4. Komponen kegrafisan mencakup ukuran buku, desain kulit buku dan desain isi buku.

2.3.6 Langkah-langkah Pembuatan Media Buku Cerita Bergambar

Menurut Arianti (2017:56) ada beberapa tahapan kegiatan dalam pembuatan media buku cerita bergambar yaitu:

a. Pembuatan Sinopsis dan naskah

Pembuatan naskah ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu pemilihan tema, pembuatan kerangka karangan dan penulisan naskah.

b. Pembuatan *Storyboard*

Storyboard berfungsi sebagai perencanaan tata letak gambar. *Storyboard*

Penting untuk menentukan jumlah halaman yang akan dibuat, serta komposisi gambar tiap halaman.

c. Pembuatan Sketsa

Pembuatan sketsa biasanya dibuat dengan menggunakan pensil 2B pada kertas HVS. Sketsa dibuat berdasarkan *Storyboard* dan kerangka karangan.

d. Pewarnaan

Pewarnaan diberikan kepada objek (gambar) agar terlihat lebih menarik. Pewarnaan pada sampul dilakukan dengan menggunakan spidol, sedangkan pewarnaan sketsa bagian isi menggunakan pensil warna *watercolour*. Setelah meratakan warna dengan pensil, kuas yang telah dicelupkan air disapukan pada gambar yang telah diberi warna sehingga warna lebih merata dan garis-garis pensil warna tidak terlihat.

e. Pemindaian (*Scanning*)

Tahap *sceanning* ini dilakukan menggunakan bantuan alat *sceanner* untuk merekam hasil gambar yang telah dibuat.

f. *Editing* dan *Lettering*

Pada tahapan *editing* dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program Adobe, Photoshop CS3. Proses yang dilakukan diantaranya *editing* warna, penambahan gambar tertentu, dan serta pemberian *background* dan objek pada beberapa gambar. Proses selanjutnya yaitu penambahan teks (*lettering*) dan pemberian nomor dengan program *Microsoft Word*. *Lettering* dilakukan dengan menggabungkan objek gambar dan tulisan. Jenis huruf yang digunakan biasanya yaitu *Comic Sans MS* dan *Bookman Old Style*. Jenis huruf tersebut dipilih dalam penulisan media buku cerita bergambar karena huruf tersebut tidak berkait dan cukup unik sehingga anak lebih tertarik untuk membacanya. Besarnya hirif disesuaikan dengan ukuran buku cerita bergambar yang dibuat.

2.4 Penelitian yang Relevan

Peneliti yang relevan merupakan penelitian yang telah dibuat terdahulu dan berfungsi dalam mendukung penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh, Susilowati (2010:51) menyimpulkan bahwa hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kreativitas anak sebesar 13.33% atau 4 anak, peningkatan kreativitas siklus I mencapai 46.67 % atau 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 80.00 % atau 24 anak. Oleh karena itu media buku cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini karena media buku cerita bergambar merangsang anak untuk berpikir kreatif, perhatian anak terhadap proses pembelajaran makin panjang, anak mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada anak, merangsang imajinasi anak, menambah perbendaharaan kata sehingga menghasilkan cerita yang original.

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh, Zona (2011) sebelumnya yang terkait dengan penelitian meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media buku cerita bergambar di kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Tirtobinangun, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan selama 2 bulan telah diperoleh hasil penelitian yang cukup memuaskan, yaitu bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak TK kelompok B. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan terjadi peningkatan secara signifikan dari sebelum tindakan sampai siklus II, yaitu : (1) pada observasi guru siklus I 58,3% menjadi 87,5% pada siklus II, (2) observasi anak siklus I 54% menjadi 83,3% pada siklus II, dan (3) Pada hasil meningkatnya kemampuan membaca anak siklus I senilai 41,17% menjadi 82,35% pada siklus II.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang 3.1 Pendekatan Kreativitas, 3.2 Tempat dan Waktu, 3.3 Situasi Sosial, 3.4 Rancangan Penelitian, 3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data, 3.6 Definisi Operasional, 3.7 Analisis Data,

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suryabrata (dalam Masyhud 2014:104) mengatakan “bahwa tujuan dilaksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakka-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti hanya mendeskripsikan kondisi yang diamati semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan/prediksi, atau mendapatkan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, meskipun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode deskriptif.”

Penjelasan dari definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Salah satu alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai implementasi media buku cerita bergambar untuk kretivitas anak kelompok B di TK ABA 07.

3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penellitian

Lokasi penelitian ini yang dipilih yaitu di TK ABA 07 Ampel Wuluhan Jember. Alasan yang digunakan peneliti apabila memiliki tujuan pertimbangan khusus dalam mengambilnya. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada anak kelompok B di TK ABA 07 ialah sebagai berikut:

- a. Peneliti ingin mengetahui bagaimanakah gambaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak usia dini kelompok B.

- b. Peneliti ingin mengetahui bagaimanakah proses kegiatan pembelajaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B.
- c. Seluruh anak kelas B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan tahun pelajaran 2017/2018 yang dijadikan objek penelitian sudah mampu membaca dan bercerita.
- d. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih adalah 3 minggu, di rencanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.
- e. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan tersebut adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati/diobservasi (Masyhud, 2014:55).

Sesuai dengan judul penelitian “Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Usia Dini di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

3.3.1 Implementasi Media Buku Cerita Bergambar

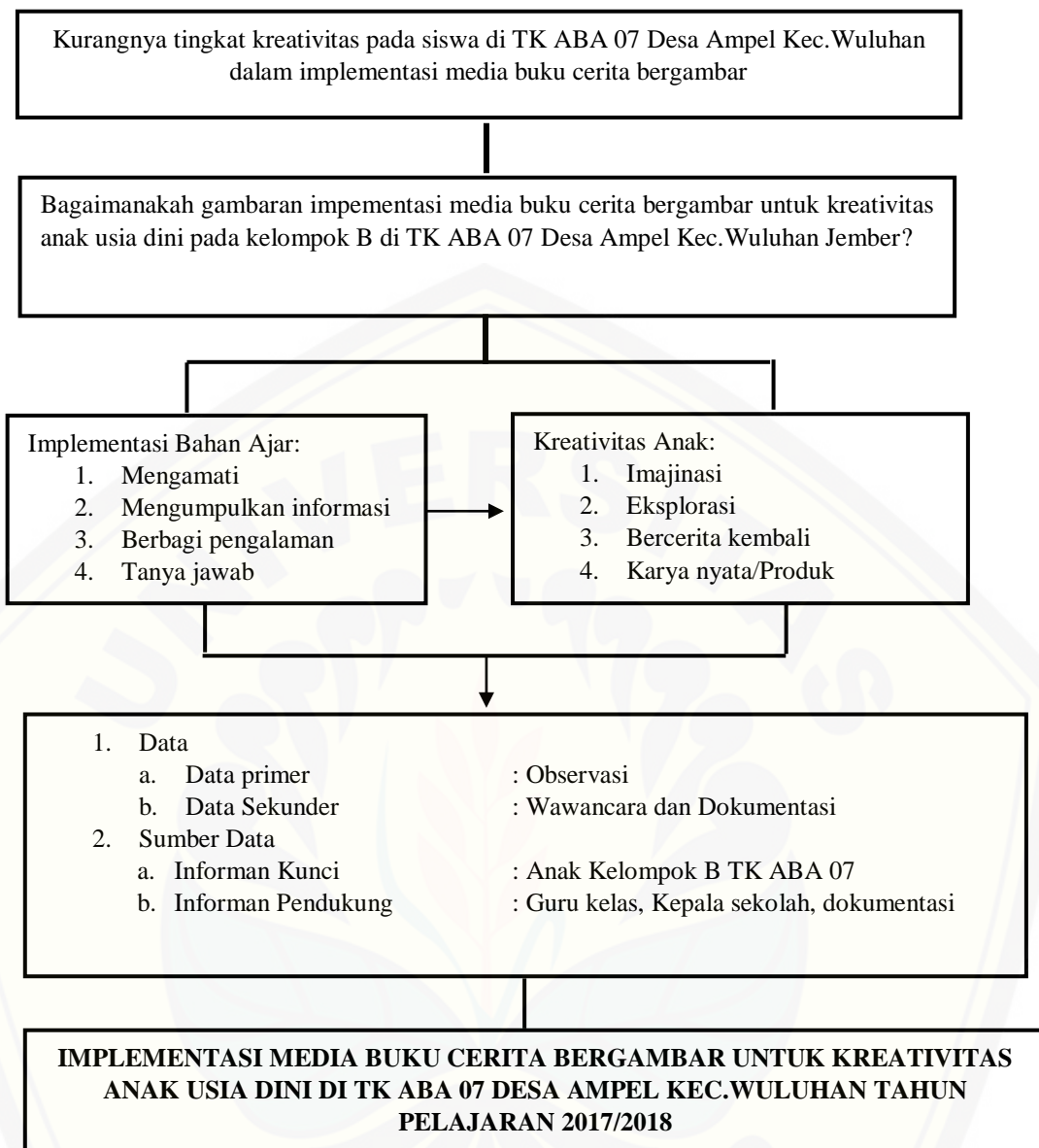
Implementasi buku cerita bergambar sangat membantu anak dalam berimajinasi dan juga mengungkapkan perasaan anak. Anak akan selalu mengingat dan kembali menceritakan kepada teman, orang tua dan orang lain dengan apa yang mereka ketahui melalui buku cerita yang sangat menarik. Implementasi yang di lakukan kepada anak kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan yaitu, anak akan mengamati buku cerita bergambar yang ditunjukkan oleh guru, mengumpulkan informasi dengan mengenal alur cerita, tokoh-tokoh yang ada, melakukan tanya jawab mengenai cerita yang dijelaskan oleh guru, berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang hasil penangkapan materi cerita yang telah disampaikan oleh guru, dan mengkomunikasikan hasil diskusi didepan kelas dengan bercerita dan membuat hasil karya.

3.3.2 Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas yang akan ditingkatkan yaitu kelancaran dalam memberikan jawaban dan mengungkapkan ide-ide atau gagasan, keaslian yang berkemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya nyata dan bercerita kembali tentang cerita yang telah disampaikan oleh guru dan menyalurkannya dengan berupa hasil karya anak.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian kualitatif ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram (PPKI, 2012:23) sedangkan menurut Masyhud (2014:294) desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti ketika akan melaksanakan penelitian dilapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan peneliti dapatkan. Adapun rancangan penelitian yang akan dipakai peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

- | : Adanya Hubungan
- : Berkaitan
- ↓ : Ada
- : Pengaruh

3.5 Situasi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian situasi di TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan subjek penelitian yang digunakan adalah Kelas B yang siswanya berjumlah 26 siswa terdiri 16 siswa perempuan dan 10 orang laki-laki dan 2 guru kelas jumlah keseluruhan guru adalah 5 orang. Mayoritas siswa dan guru maupun guru dengan teman sejawatnya yang berada di TK ABA 07 memakai bahasa formal yaitu bahasa Indonesia saat proses belajar mengajar berlangsung namun apabila berada di luar kelas atau saat proses istirahat masih banyak anak-anak yang memakai bahasa daerah yaitu bahasa Jawa. Masyarakat di sekitar TK ABA 07 mayoritas memakai bahasa daerah untuk komunikasi setiap harinya, wali murid siswa TK ABA 07 rata-rata bekerja sebagai petani dengan ekonomi sedang.

Kreativitas anak di TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan ini masih kurang, mungkin karena beberapa faktor yang membuat kreativitasnya kurang berkembang. Seperti jika proses pembelajaran masih ada salah satu anak yang ditemani oleh orang tua mereka. Jika proses belajar berlangsung sebenarnya tingkat kreativitas anak baik dan anak sebenarnya mampu namun, apabila guru tidak memberi dorongan yang kuat kepada anak maka anak tidak akan mengembangkan kreativitasnya.

Situasi sosial di sekitar TK ABA 07 berada di tengah pemukiman diantara rumah warga, untuk sarana dan prasarana yang dimiliki di TK ABA 07 adalah ruang kantor, perpustakaan, dua ruang kelas, mushola dan toilet. Untuk alat permainan TK ABA 07 Desa Ampel Kec. Wuluhan memiliki permainan ayunan, luncuran, jungkat-jungkit, putar-putaran, panjatan dan juga kolam renang.

3.6 Tehknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyono (dalam Aini, 2016:29) tehknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data dikumpulkan dalam penelitian dengan menggunakan tehknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Tehknik Observasi

Sudjana (dalam Aini, 2016:29) mengungkapkan bahwa observasi adalah tehknik evaluasi yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis. Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan tehknik observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal-hal yang ada hubunngannya dengan persoalan yang sedang di kaji.

Pendapat di atas didukung oleh Arikunto (2010:199), yang menyatakan bahwa observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Artinya, observasi dilakukan dengan menggunakan pengamatan melalui hasil kerja penglihatan serta dibantu dengan pancaindera lainnya.

Berdasarkan pelaksanaannya, observasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.

1) Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang di telitinya.

2) Observasi Non Partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan atau kelompok yang di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi, karena peneliti ikut berpartisipasi didalamnya, tidak hanya semata-mata sebagai pengamat saja. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan yang menjadi objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan tehknik observasi adalah untuk memperoleh data yang lebih akurat, dan data yang diperoleh lebih autentik (dapat dipercaya).

Observasi yang dilakukan di tempat penelitian ini adalah pengamatan terbuka dan diketahui oleh subjek penelitian. Data yang akan diperoleh dari observasi ini adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan proses pembelajaran dalam implementasi yang dilaksanakan dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang sesuai dengan anak usia dini dengan pemahaman bahan ajar untuk kreativitas anak usia dini di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan
 - b) Pengamatan kreativitas anak usia dini di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan
- b. Tehknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2009:186). Wawancara digunakan sebagai tehknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Sugiyono (2009:3317).

Menurut sugiyono (2010:233) wawancara itu sendiri di bagi menjadi tiga kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan bentuk terstruktur. Peneliti merancang berbagai macam pertanyaan yang akan diajukan ketika proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh informasi dari narasumber yang terpercaya.

Karena tehknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, maka peneliti dalam melakukan wawancara dan pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan

tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini, informan diberikan pertanyaan yang sama, lalu peneliti mencatatnya.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan implementasi media buku cerita bergambar di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan diantaranya: Kepala sekolah, Guru kelas yang menjadi objek penelitian dikelas B. Adapun data yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pemilihan bahan ajar berupa media buku cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini,
- 2) Implementasi media buku cerita bergambar dalam kegiatan proses pembelajaran,
- 3) Gambaran kreativitas (berfikir kreatif) anak didik selama proses pembelajaran dalam penggunaan media buku cerita bergambar.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Aini 2016:31) terdapat dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, yaitu: dokumen harian dan dokumen resmi.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder dan merupakan tehnik bantu dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data yang hendak diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Profil Lembaga TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan
Profil lembaga digunakan untuk mengetahui seberapa luas TK ABA 07 ini diketahui oleh masyarakat

b) Struktur Lembaga TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan

Struktur lembaga digunakan untuk memberikan informasi siapa saja yang menjadi bagian dari Tk ABA 07, berkonsultasi atau bertanggung jawab di bagian apa, sehingga proses kerjasama sehingga pencapaian tujuan lembaga dapat terwujud sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c) Data anak Kelas B TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan

Data anak digunakan untuk mengetahui identitas anak didik di kelas B, apakah media buku cerita bergambar ini diminati oleh anak-anak, dan juga guru, dan seberapa banyak anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran dengan antusiasme dan semangat yang tinggi.

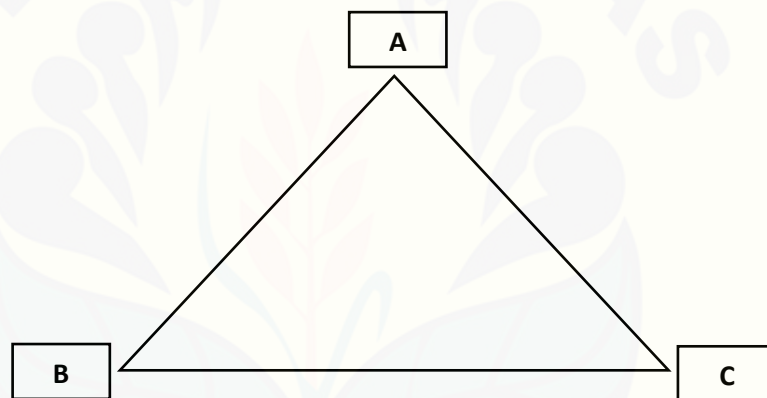
d) Foto-foto TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan

Foto-foto kegiatan digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

d. Teknik Triangulasi

Effendi (2012:167-169) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, bukan sedikit-banyaknya informan yang menentukan validitas data yang terkumpul, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan. Banyaknya hal mempengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan tehnik pengumpulan data, kesesuaian informan, cara melakukan wawancara dan observasi dan cara membuat catatan lapangan. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif yang perlu dibahas adalah penggunaan teknik triangulasi. Perlu diingatkan dari awal bahwa dengan melakukan triangulasi tidaklah berarti apabila triangulasi telah dilakukan dengan baik maka data akan valid, karena validitas data dipengaruhi oleh banyak hal seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Triangulasi mestilah dipahami hanyalah salah satu cara untuk mendapatkan data yang valid.

Triangulasi berarti segitiga, tetapi tidak berarti informan cukup dicari dari tiga sumber saja. Prinsipnya adalah, menurut teknik triangulasi, informasi mestilah dikumpulkan atau dicari dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi tersebut dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti puas dengan datanya, sampai dia yakin datanya valid. Gambar berikut dapat mengilustrasikan penjelasan di atas.



Gambar 3.2 Triangulasi Pengumpulan Data

Keterangan:

- A : Memperkuat data
- B : Kebenaran data
- C : Kelengkapan data

A. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik daeri beberapa sumber data tersebut.

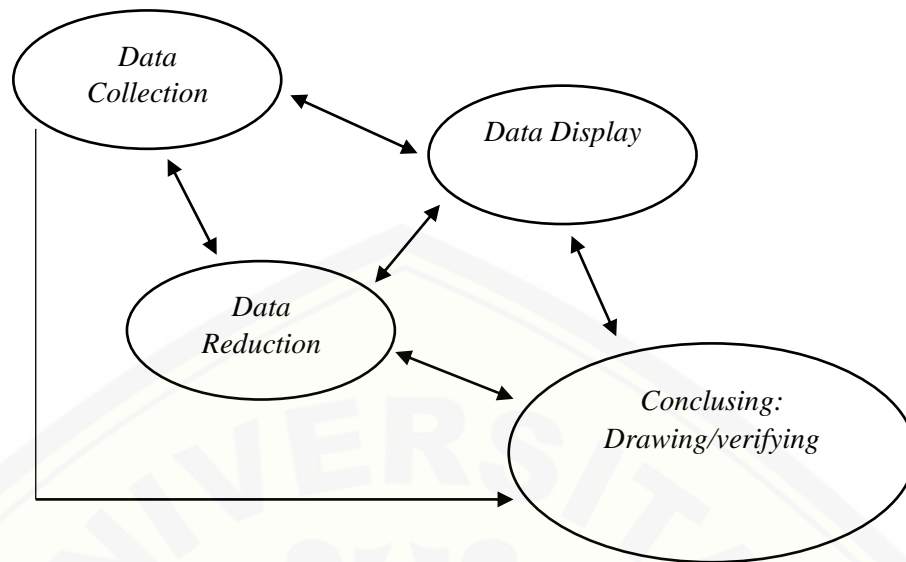
B. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik agar dalam pengujian kredibilitas data dapat dipastikan kebenarannya. Triangulasi sumber berupa sumber data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan anak di TK ABA 07. Triangulasi teknik diperoleh dari wawancara melalui guru, observasi tentang kontribusi kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak, dan dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008:244).



Gambar 3.3 Analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:246)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:246-252) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Adapun komponen-komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus pada proses pengumpulan data. Pada pengumpulan data berarti peneliti mengumpulkan data dan juga menganalisisnya, peneliti melakukan perbandingan-perbandingan untuk menemukan konsep, kategori dan bahkan teori. Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti di TK ABA 07 menggunakan tiga metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat instrumen, *check list*, serta rating skala pencapaian. Wawancara dilakukan kepada informan pendukung dengan mengacu pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

b. Reduksi data (*Data Reductin*)

Menurut Sugiyono (2011:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Proses reduksi daata ini dilakukan dengan cara membaca ulang hasil wawancara, bila kemudian ditemukan informasi yang dirasaa tidak sesuai dengan fokus penelitian maka informasi itu akan dihilangkan. Hal ini dilakukan karena adanya informan yang menjawab pertanyaan dengan melenceng dari pertanyaan yang telah diajukan. Reduksi data yang dilakukan peneliti di TK ABA 07 pada anak kelompok B yaitu dengan memfokuskan semua temuan data yang diperoleh di lapangan tentang implementasi media buku cerita bergambar yang dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif, matriks, dan bagan. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memaparkan hasil temuan dalam wawancara serta mencantumkan dokumen sebagai penunjang data yang disusun secara berurutan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dan mampu memahami data-data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan implemenyasi media buku cerita bergambar dalam kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07 berdasarkan hasil yang telah di reduksi dalam bentuk narasi teks.

d. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing and Verying*)

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari tehknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan-kesimpulan juga

diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali melintas dalam pemikiran peneliti selama melakukan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel tentang bagaimana implementasi media buku cerita bergambar dalam kreativitas anak usia kelompok B di TK ABA 07 yang merupakan tahapan akhir pada teknik analisis data model Milles dan Huberman.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk anak kelompok B di TK ABA 07 cukup berperan untuk kreativitas anak, hal ini ditandai dengan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran implementasi media buku cerita bergambar yang dilakukan setiap harinya. Pada gambaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak yaitu berupa bercerita di depan kelas dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan juga tidak menggunakan media buku cerita bergambar, menggambar sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak masing-masing, membuat produk/hasil karya anak berupa boneka. Anak yang mempunyai antusias dan imajinasi yang berkembang dapat digolongkan pada kreativitas yang masing-masing dikategorikan anak belum berkembang (BB) 10% dan anak yang mau berkembang (MB) sebanyak 48% dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 35% dan anak berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 16%. Pada penelitian ini prosentase anak dalam kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas pada setiap harinya naik turun, tidak selalu setiap hari berkembang ataupun meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Anak

- a. Anak diharapkan mampu lebih merespon rasa ingin tahu dan antusiasnya dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media buku cerita bergambar;
- b. Anak diharapkan mampu untuk lebih melatih rasa kepercayaan dirinya ketika maju didepan kelas untuk bercerita kembali, menunjukkan hasil karyanya kepada teman-teman dan guru;

- c. Anak diharapkan mampu untuk dapat menggali daya imajinasi dan kreativitasnya melalui media buku cerita bergambar yang nantinya dapat membuat sebuah hasil karya atau prodak dari hasil pekerjaan anak.

5.2.2 Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat memberikan sebuah kegiatan yang menarik dan guru juga memberi pengalaman baru yang belum pernah anak rasakan dalam proses kegiatan belajar mengajar;
- b. Guru diharapkan dapat memberi dorongan atau motivasi yang lebih kepada anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;
- c. Guru diharapkan dapat menambahkan media dalam proses pembelajaran sehingga akan memberikan dampak kepada anak untuk lebih menggali imajinasi dan kreativitasnya.

5.2.3 Bagi Sekolah

- a. Kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak yang dilaksanakan diharapkan mampu menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan khususnya dalam kreativitas anak;
- b. Kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak diharapkan mampu memberikan suasana belajar mengajar lebih kondusif dan menyenangkan;
- c. Kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak diharapkan mampu menjadi masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

5.2.4 Bagi Peneliti

Kegiatan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak yang dilaksanakan di TK ABA 07 menjadi sebuah wawasan dan pengalaman untuk peneliti agar melaksanakan penelitian yang lebih baik dan benar.

5.2.5 Bagi Peneliti lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan kajian bahwa kegiatan implementasi media buku cerita bergambar dapat memberikan peran untuk kreativitas anak;
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian yang lain berkaitan dengan implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur D. 2016. *Penerapan Bahan Ajar Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Pelatihan Keterampilan Hantaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan "Parcella" Kabupaten Jember*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyati, E. 2017. "Pembuatan Media Pembelajaran Berupa Cerita Bergambar Pada Sub Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan Untuk Siswa Kelas VIII". [serial online]. Tidak Diterbitkan. Jurnal Online. <http://citation.untan.ac.id>. Tanjungpura: Universitas Tanjung Pura. (diakses tanggal 3 Maret 2018).
- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Effendi, S. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamiyah dan Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Handayani, Y. 2010. "Penerapan Media Cerita Bergambar (Cergam) untuk Meningkatkan Minat Baca Biologi Siswa Pada Pokok Bahasan Kimia Dalam Makanan Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta". [serial online]. <https://digilib.uns.ac.id/...=/Penerapan-media-cerita-bergambar-cergam-untuk-meningka>. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. (diakses tanggal 12 Desember 2017)
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak* (jilid 2 edisi ke enam). Jakarta: Erlangga.
- Kustiani, E. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Balok di RA Suryawiyah*. Jurnal Ilmiah PG-PAUD. [serial online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251643&val=6769&ditle=Meningkatkan>. (diakses tanggal 12 Desember 2017).

- Latif, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masyhud,Sulthon M, 2014. *metode PENELITIAN PENDIDIKAN. Edisi ke 4. Jember:Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)*
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Montolalu, B,E,F, dkk, 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, H.E, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Munandar, Utami 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakatt*. Jakarta: Penerbit Tugu Publisher.
- Nurjantara, I. 2014. "Pengembangan Kreatifitas Menggambar Pada Kelompok B2 Di TK Aba Panjangan Bantul". [serial online]. <http://eprints.uny.ac.id/13470/1/SKRIPSI%20Isdi%20Nurjantara%20ONI%2010111247035>. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. (diakses tanggal 12 Desember 2017).
- Rahma, S,A. 2011. "Konsep Dasar Kreativitas dan Alat Ukur Kreativitas". [serial online]. [blogspot.com/.../mengukur-tingkat-kreatifitas... -](http://blogspot.com/.../mengukur-tingkat-kreatifitas...). Tidak Diterbitkan. Batusangkar. (diakses tanggal 3 Maret 2018).
- Rochayah, S. 2012. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B TK Mayitoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012". [serial online]. https://sitirochayahroin.files.wordpress.com/2012/12/1_sitir. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamma-diyah Purwokerto. (diakses tanggal 12 Desember 2017).

- Saputro, W. 2017. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Kelas III Sekolah Dasar". [serial online]. https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.usd.ac.id/9144/2/131134118_full.pdf&ved=2ahUKEwjy59jzaxdopqkhtwhckyqfjaeegqlbh-ab&usq=aovvaw2krw9a3dysni1149knb4p-. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. (diakses tanggal 21 Februari 2018).
- Sari, A.Y. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II B SD Negeri Panggang Bantul. [Jurnal Outline]. <http://lib.uny.ac.id/pdf>.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Afabeta.
- Sujiono, Y.N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Supriyadi. 2001. *Antara Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditijen Dikdasmen Depdiknas.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta:Rawajawi
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Susilowati, 2010. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan". [serial online]. <http://eprints.ums.ac.id/8718/2/A520085003>. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (diakses tanggal 12 Desember 2017).
- Tarigan, H.G. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung, Angkasa.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Yamin, M, & Ansari, B I. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Ciputat: Refrensi (GP Press Groub).
- Yuliani, 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yulita, H. 2010. “Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Biologi Siswa Pada Pokok Bahasan Bahan Kimia Dalam Makanan Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009”. [serial online]. <https://digilib.uns.ac.id/...=/Penerapan-media-cerita-bergambar-cergam-untuk-mening>. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Negeri Surakarta. (diakses tanggal 12 Desember 2017).
- Zona, Marita. L. “Penggunaan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Pertiwi 1 Tirtobinangun Kabupaten Nganjuk”. [serial online]. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/5310/3621>. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. (diakses tanggal 12 Desember 2017).

Lampiran A

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B Di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Bagaimanakah gambaran implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B, di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?	Variabel bebas : Media buku cerita bergambar	1. media buku cerita bergambar : a. Mengamati buku bercerita bergambar yang di tunjukkan oleh guru. b. (Mengumpulkan informasi) dengan mengenal alur cerita, tokoh-tokoh yang ada dalam buku cerita bergambar. c. Melakukan tanya jawab mengenai cerita yang d. Berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang hasil penangkapan materi cerita yang telah disampaikan oleh guru. e. Mengkomunikasikan hasil diskusi didepan kelas atau bercerita.	1. Subyek Penelitian : Siswa kelompok B TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember tahun pelajaran 2017/2018. 2. Informan : - Kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelombok B di TK ABA 07 3. Bahan rujukan : <i>Website,</i> buku	1. Daerah Penelitian : TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember 2. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif 3. Responden : Siswa kelompok B TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember tahun pelajaran 2017/2018. 4. Pengumpulan data : - Observasi - Wawancara

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
		Variabel Terikat : Kreativitas Anak Usia Dini	2. Kreativitas Anak Usia Dini Kreativitas anak usia dini <ul style="list-style-type: none"> - Karya nyata - Imajinasi - Eksplorasi - Eksperimen 		- Dokumentasi 5. Analisis Data : Menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

LAMPIRAN B METODE PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang Akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan pembelajaran implementasi yang dilaksanakan dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang sesuai dengan pemahaman anak untuk kreaativitas di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan	Anak kelas B TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan
2.	Pengamatan kreativitas anak usia dini di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan	Anak kelas B TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil Lembaga TK ABA 07	Kepala Sekolah
2.	Struktur Lembaga	Kepala Sekolah
3.	Data anak Kelas B TK ABA 07	Guru
4.	Data Informan Pendukung	Kepala Sekolah
5.	Foto-foto kegiatan TK ABA 07	Guru

B.3 Lembar Wawancara Guru**LEMBAR WAWANCARA GURU**

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana implementasi media buku cerita bergambar untuk kreativitas anak kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Responden : Guru Kelas B di TK ABA 07

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan yang ada di dalam proses pembelajaran implementasi media buku cerita bergambar untuk anak kelompok B di TK ABA 07 ?	
2.	Bagaimanakah karakteristik menurut ibu guru sendiri tentang buku cerita bergambar agar dapat menarik minat dan perhatian anak ?	
3.	Bagaimana cara ibu guru untuk mengetahui munculnya kreativitas anak dengan melalui media buku cerita bergambar ?	
4.	Menurut ibu guru seberapa penting seorang guru untuk meningkatkan kreativitas anak, sedangkan masih banyak guru yang menjawab pertanyaan dari anak didiknya dengan jawaban yang seadanya atau irasional ?	
5.	Langkah-langkaah seperti apa yang dilakukan oleh guru terhadap anak untuk meningkatkan jiwa kreativitas pada diri mereka ?	
6.	Apakah dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat mempermudah ibu guru didalam menyampaikan materi pembelajaran ?	
7.	Aapakah ibu guru mengetahui bagaimana cara menguji sebuah buku itu layak atau tidak untuk dipergunakan kepada anak sebagai media pembelajaran ?	
8.	Bagaimanakah respon dan minat saat pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar ?	
9.	Apakah anak lebih mudah untuk memahami dengan penyampaian secara lisan ataukah dengan menggunakan media buku cerita bergambar ?	

Narasumber

Jember, 2018

Pewawancara

.....

.....

Lampiran C Lembar Observasi**C.1 Lembar Validasi Media Buku Cerita Bergambar**

Petunjuk Pengisian Angket

Nama Validator : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Hari/Tanggal :

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Cukup

2 : Kurang Setuju

1 : Sangat kurang Setuju

No.	Aspek yang Diamati	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
A. Cover Buku							
1.	Judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita						
2.	Judul buku cerita menarik minat anak						
3.	Judul <i>cover</i> buku membawa pesan yang akan disampaikan						
4.	Warna <i>cover</i> buku cerita menarik minat anak untuk mempelajari lebih lanjut						
B. Isi Buku Cerita Bergambar							
5.	Isi cerita mudah dipahami oleh anak kelompok B						
6.	Isi buku cerita memberikan pembelajaran, dan pesan bagi anak						
7.	Isi buku cerita bergambar menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah difahami anak.						
8.	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan						
9.	Tampilan buku lebih dominan gambar dari pada teks.						
10.	Gambar pada buku cerita jelas dan mudah difahami.						

11.	Ilustrasi buku cerita bergambar memperjelas latar, rangkain cerita, penjiwaam dan karakter.						
12.	Gaya daan ketepatan bahasa cocok untuk anak kelompok B						
13.	Isi buku berhasil memikat anak untuk terus mengikuti jalan cerita						
C. Anatomi Buku Cerita Bergambar							
14.	Rancangan halaman buku tertata dengan baik						
15.	Pemilihan jenis hurruf menarik perhatian anak.						
16.	Jenis huruf pada buku cerita bergambar memiliki tingkat kemudahan untuk dibaca bagi anak.						
17.	Tata letak/sistematika penulisan tidak terlalu sempit memudahkan anak untuk membacanya.						
Total Skor							
Rata-rata skor							

Interval Skor	Kategori
>4,21	Sangat Baik
3,40-4,21	Baik
2,60-3,40	Cukup baik
1,79-2,60	Kurang Baik
≤ 1,79	Sangat Kurang Baik

Kesimpulan:

Bahan ajar yang digunakan dinyatakan (mohon dilingkari):

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan
2. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Validator,

(Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.)

Lampiran C Lembar Observasi**C.2 Lembar Validasi Media Buku Cerita Bergambar**

Petunjuk Pengisian Angket

Nama Guru : BARIDAH, S.Pd

Hari/Tanggal :

2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : Cukup

2 : Kurang Setuju

1 : Sangat kurang Setuju

No.	Aspek yang Diamati	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
D. Cover Buku							
1.	Judul buku cerita mewakili keseluruhan isi cerita						
2.	Judul buku cerita menarik minat anak						
3.	Judul <i>cover</i> buku membawa pesan yang akan disampaikan						
4.	Warna <i>cover</i> buku cerita menarik minat anak untuk mempelajari lebih lanjut						
E. Isi Buku Cerita Bergambar							
5.	Isi cerita mudah dipahami oleh anak kelompok B						
6.	Isi buku cerita memberikan pembelajaran, dan pesan bagi anak						
7.	Isi buku cerita bergambar menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah difahami anak.						
8.	Isi buku cerita memiliki gambar dan teks yang saling berhubungan						
9.	Tampilan buku lebih dominan gambar dari pada teks.						
10.	Gambar pada buku cerita jelas dan mudah difahami.						

11.	Ilustrasi buku cerita bergambar memperjelas latar, rangkain cerita, penjiwaam dan karakter.						
12.	Gaya daan ketepatan bahasa cocok untuk anak kelompok B						
13.	Isi buku berhasil memikat anak untuk terus mengikuti jalan cerita						
F. Anatomi Buku Cerita Bergambar							
14.	Rancangan halaman buku tertata dengan baik						
15.	Pemilihan jenis hurruf menarik perhatian anak.						
16.	Jenis huruf pada buku cerita bergambar memiliki tingkat kemudahan untuk dibaca bagi anak.						
17.	Tata letak/sistematika penulisan tidak terlalu sempit memudahkan anak untuk membacanya.						
Total Skor							
Rata-rata skor							

Interval Skor	Kategori
>4,21	Sangat Baik
3,40-4,21	Baik
2,60-3,40	Cukup baik
1,79-2,60	Kurang Baik
≤ 1,79	Sangat Kurang Baik

Kesimpulan:

Bahan ajar yang digunakan dinyatakan (mohon dilingkari):

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan
2. Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan

Kepala Sekolah TK ABA 07,

(BARIDAH, S.Pd)

C.3 Lembar Hasil Observasi Implementasi Media Buku Cerita Bergambar

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez						
2.	Alma						
3.	Anes						
4.	Angel						
5.	Arga						
6.	Ayu						
7.	Chaiya						
8.	Danish						
9.	Destya						
10.	Dika						
11.	Diky						
12.	Dina						
13.	Diyah						
14.	Fatan						
15.	Fio						
16.	Nada						
17.	Nicolas						
18.	Nita						
19.	Puedja						
20.	Radit						
21.	Sauqy						
22.	Sela						
23.	Sinta						
24.	Syifa						

25.	Tasya						
26.	Tia						
Ket	*: BB						
	**: MB						
	***: BSH						
	****: BSB						

Keterangan :

- A : Mengamati buku cerita bergambar
- B : Mengumpulkan informasi (alur, tokoh)
- C : Tanya Jawab
- D : Berdiskusi
- E : Mengkomunikasikan cerita didepan kelas
- F : Ketertarikan kepada Media Buku Cerita Bergambar
- BB : Belum Berkembang (*)
- MB : Mau Berkembang (**)
- BHS : Berkembang Sesuai Harapan (***)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

C.4 Lembar Hasil Observasi Kreativitas Anak

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez						
2.	Alma						
3.	Anes						
4.	Angel						
5.	Arga						
6.	Ayu						
7.	Chaya						
8.	Danish						
9.	Destya						
10.	Dika						
11.	Diky						
12.	Dina						
13.	Diyah						
14.	Fatan						
15.	Fio						
16.	Nada						
17.	Nicolas						
18.	Nita						
19.	Poedja						
20.	Radit						
21.	Sauqy						
22.	Sela						
23.	Sinta						
24.	Syifa						

25.	Tasya						
26.	Tia						
Ket	*: BB						
	**: MB						
	***: BSH						
	****: BSB						

Keterangan :

- A : Reaksi Kreatif
- B : Pencerita yang alami
- C : Pengorganisasian diri/kepercayaan diri
- D : Kosakata Baru
- E : Pengembangan Imajinasi
- F : Karya nyata/ produk
- BB : Belum Berkembang (*)
- MB : Mau Berkembang (**)
- BHS : Berkembang Sesuai Harapan (***)
- BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

C.5 Lembar Kriteria Presentase Kreativitas Anak

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan implementasi media buku cerita bergambar dalam kreativitas anak usia dini.

Rumus:

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase
- A : Item kategori tertentu
- B : Jumlah indikator seluruhnya
- C : Jumlah anak

Lampiran D Dokumentasi**D.1 Daftar nama anak kelompok B di TK ABA 07 Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Agnez	P
2.	Alma	P
3.	Anes	P
4.	Angel	P
5.	Arga	L
6.	Ayu	P
7.	Chaya	P
8.	Chika	P
9.	Danish	L
10.	Destya	P
11.	Dika	L
12.	Diky	L
13.	Dina	P
14.	Fatan	L
15.	Fio	L
16.	Nada	P
17.	Nicolas	L
18.	Nita	P
19.	Poedjo	L
20.	Radit	L
21.	Sauqy	L
22.	Sela	P
23.	Sinta	P
24.	Syifa	P
25.	Tasya	P
26.	Tia	P

D.2 Daftar Informan Pendukung**Daftar Informan Guru di TK ABA 07****Kec. Wuluhan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/105**

No.	Nama	Nip	Gol	Jabatan
1.	BARIDAH, S.Pd	-	-	Kepala Sekolah
2.	Ulfa Hernawati, S.Pd	-	-	Guru Kelompok B
3.	Titin Hariyantika Ningrum	-	-	Guru Kelompok B
4.	Dra. Suryani	-	-	Guru kelompok A

D.3 Profil TK ABA VII**Profil Sekolah**

Nama Sekolah : TK Aisyah Bustanul Athfal 07
Alamat : Jl. Sunan Kudus No.30 Ampel Wuluhan Jember
No Sekolah : 20562351
Propinsi : Jawa Timur
Otonomi Daerah : Jember
Kecamatan : Wuluhan
Desa/kelurahan : Ampel
Kode Pos :
Akreditasi : B
Surat Keputusan : Dinas Pendidikan Kab. Jember
Penerbit SK :
Tahun Berdiri : 1995
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Siang Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri Bukan Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 KM
Terletak pada lintasan : Desa Kecamatan Kab/Kota Provnsi
Organisasi Penyelenggara : Pemerintah Organisasi

D.4 Visi dan Misi TK ABA VII

Visi	Misi
Terciptanya sistem pendidikan Anak Usia Dini yang kondusif sesuai dengan panduan Al-Qur'an dan As Sunnah. Diridhoi Allah SWT dan demokrasi dalam rangka mengembangkan seluruh potensi anak usia dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="871 409 1375 629">1. Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak beriman dan bertaqwa<li data-bbox="871 629 1375 734">2. Mengembangkan seluruh potensi anak sedini mungkin<li data-bbox="871 734 1375 904">3. Menciptakan suasana kondusif demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak

**E. Hasil Observasi Kegiatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar
pada Anak Kelompok B di TK ABA 07**

**E.1 Hasil Observasi Kegiatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar
pada Anak Kelompok B di TK ABA 07**

Pertemuan II

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez	***	**	*	*	*	***
2.	Alma	***	***	**	*	*	***
3.	Anes	***	**	*	*	*	***
4.	Angel	***	**	*	*	*	***
5.	Arga	***	*	*	*	*	***
6.	Ayu	***	**	*	*	*	***
7.	Chaya	***	***	**	*	**	***
8.	Danish	***	*	*	*	*	***
9.	Destya	***	**	*	*	*	***
10.	Dika	***	*	*	*	*	***
11.	Diky	***	*	**	*	*	***
12.	Dina	***	***	**	*	*	***
13.	Diyah	***	*	*	*	*	***
14.	Fatan	***	*	*	*	*	***
15.	Fio	***	***	**	*	*	***
16.	Nada	***	***	**	*	**	***
17.	Nicolas	***	**	**	*	*	***
18.	Nita	***	**	*	*	*	***
19.	Poedja	***	**	*	*	**	***
20.	Radit	***	*	*	*	*	***
21.	Sauqy	***	**	*	*	*	***

22.	Sela	***	***	**	*	*	***
23.	Sinta	***	**	*	*	*	***
24.	Syifa	***	**	*	*	*	***
25.	Tasya	***	**	*	*	*	***
26.	Tia	***	**	*	*	*	***
Ket	*: BB	0	7	18	26	23	0
	**: MB	0	13	8	0	3	0
	***: BSH	26	6	0	0	0	26
	****: BSB	0	0	0	0	0	0



E.2 Kriteria Presentase Penilaian Implementasi Media Buku Cerita

Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA 07

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan implementasi media buku cerita bergambar pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

1.
$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(74)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(74)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(74)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 47\% \text{ (Belum Berkembang)}$$
2.
$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(26)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(26)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 16\% \text{ (Mau Berkembang)}$$
3.
$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(58)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(58)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 37\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$
4.
$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

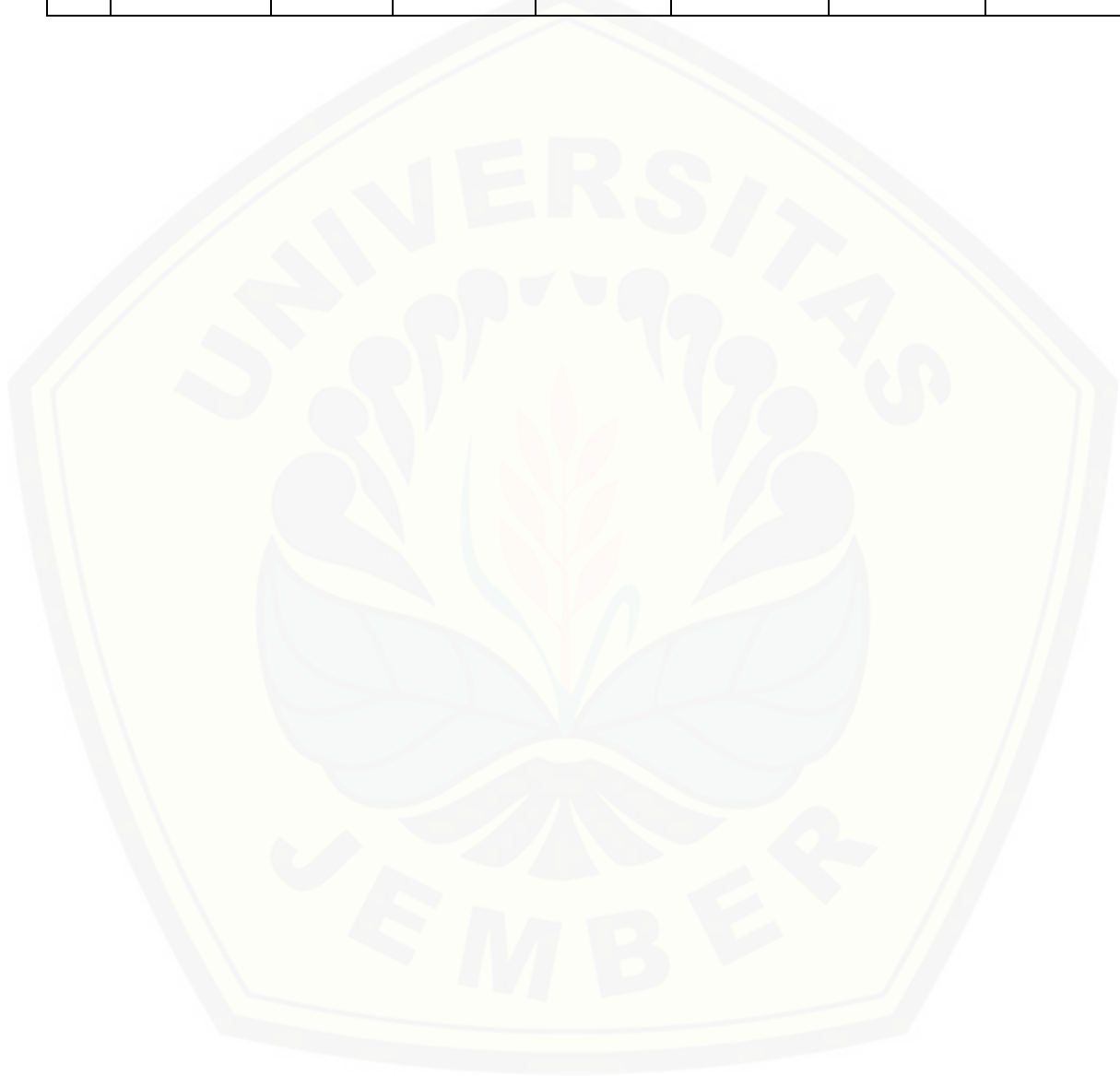
$$P = 0\% \text{ (Berkembang sangat Baik)}$$

**E.3 Hasil Observasi Kegiatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar
pada Anak Kelompok B di TK ABA 07**

Pertemuan III

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez	****	****	***	**	*	****
2.	Alma	****	****	***	***	***	****
3.	Anes	****	***	***	**	*	****
4.	Angel	****	****	***	**	**	****
5.	Arga	***	****	***	**	*	****
6.	Ayu	****	****	***	**	*	****
7.	Chaiya	****	****	****	**	***	****
8.	Danish	****	****	***	***	*	****
9.	Destya	****	****	***	**	**	****
10.	Dika	****	****	***	**	*	****
11.	Diky	***	***	***	***	**	****
12.	Dina	****	****	***	**	**	****
13.	Diyah	****	****	***	**	*	****
14.	Fatan	***	***	***	**	*	****
15.	Fio	****	***	***	**	*	****
16.	Nada	****	****	***	**	***	****
17.	Nicolas	***	***	***	**	*	****
18.	Nita	****	****	***	**	*	****
19.	Poedja	****	****	***	**	**	****
20.	Radit	****	****	***	**	*	****
21.	Sauqy	***	***	***	**	*	****
22.	Sela	****	****	***	**	*	****
23.	Sinta	***	****	***	**	**	****
24.	Syifa	****	****	***	**	**	****
25.	Tasya	****	****	***	**	*	****

26.	Tia	****	****	***	**	*	****
Ket	*: BB	0	0	0	0	16	0
	**: MB	0	0	0	23	7	0
	***: BSH	6	6	25	3	3	0
	****: BSB	20	20	1	0	0	26



E.4 Kriteria Presentase Penilaian Implementasi Media Buku Cerita

Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA 07

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan implementasi media buku cerita bergambar pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$1. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(16)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(16)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 10\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(30)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(30)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 19\% \text{ (Mau Berkembang)}$$

$$3. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(43)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(43)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 27\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(67)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(67)}{(156)} \times 100\%$$

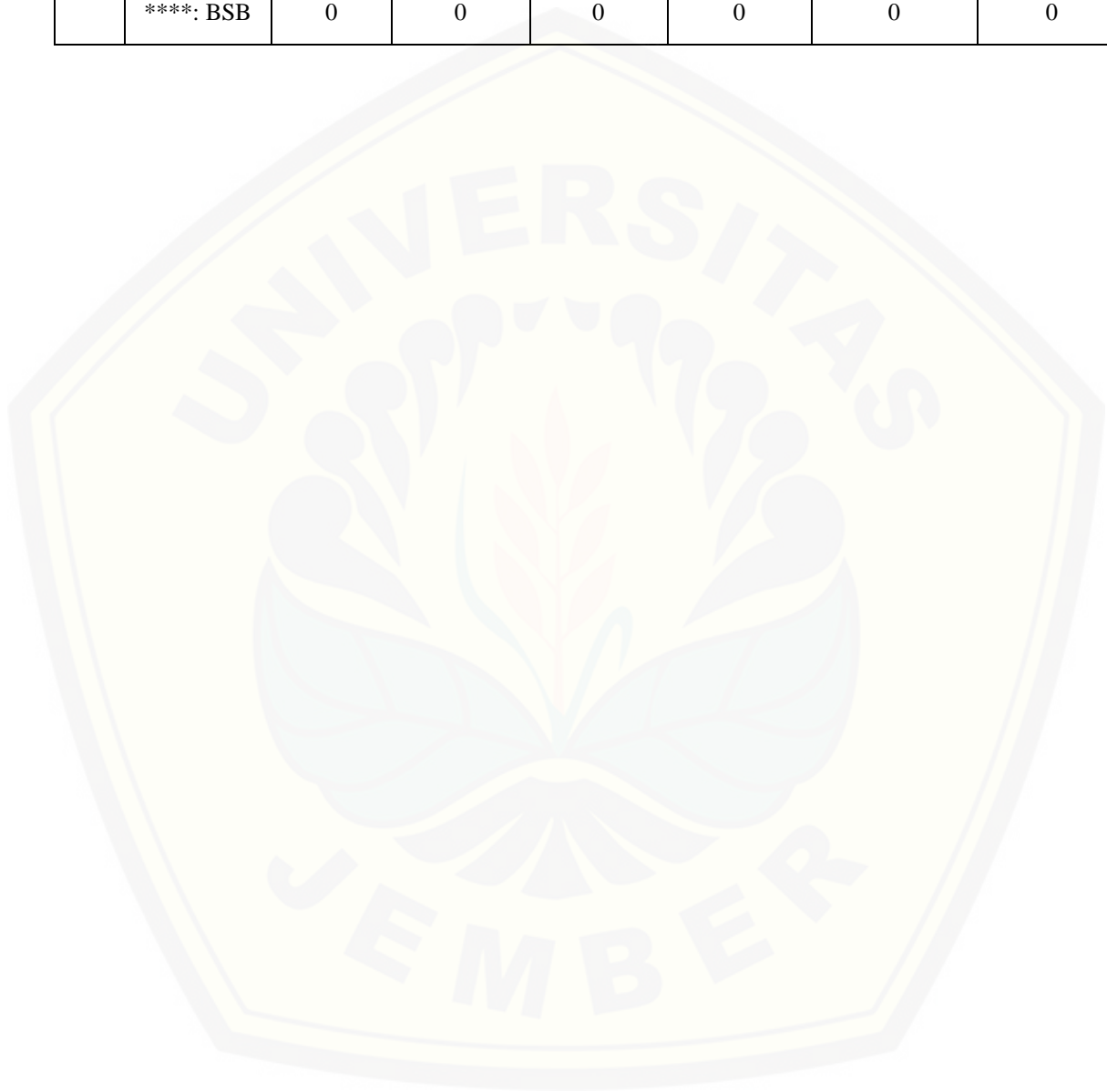
$$P = 42\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

E.5 Hasil Observasi Kegiatan Kreativitas pada Anak Kelompok B di TK**ABA 07**

Pertemuan III

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR KREATIVITAS ANAK					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez	**	*	*	*	**	*
2.	Alma	**	**	**	**	**	*
3.	Anes	**	*	*	*	**	*
4.	Angel	**	*	**	*	**	*
5.	Arga	**	*	*	*	**	*
6.	Ayu	**	*	*	*	**	*
7.	Chaiya	**	**	**	**	**	*
8.	Danish	**	*	*	*	**	*
9.	Destya	**	*	**	*	**	*
10.	Dika	**	*	*	*	**	*
11.	Diky	**	**	**	*	**	*
12.	Dina	**	*	**	*	**	*
13.	Diyah	**	*	*	*	**	*
14.	Fatan	**	*	**	*	**	*
15.	Fio	**	*	*	*	**	*
16.	Nada	**	**	**	**	**	*
17.	Nicolas	**	**	*	*	**	*
18.	Nita	**	*	*	*	**	*
19.	Poedja	**	**	*	*	**	*
20.	Radit	**	*	*	*	**	*
21.	Sauqy	**	*	*	*	**	*
22.	Sela	**	*	*	*	**	*
23.	Sinta	**	**	**	*	**	*
24.	Syifa	**	*	**	*	**	*
25.	Tasya	**	*	*	*	**	*

26.	Tia	**	*	*	*	**	*
Ket	*: BB	0	19	16	23	0	26
	***: MB	26	7	10	3	26	0
	***: BSH	0	0	0	0	0	0
	****: BSB	0	0	0	0	0	0



E.6 Kriteria Presentase Penilaian Kegiatan Kreativitas Pada Anak

Kelompok B di TK ABA 07

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan kreativitas pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$1. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(84)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(84)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 53\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$4. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 0\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

$$2. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(30)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(72)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 46\% \text{ (Mau Berkembang)}$$

$$3. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

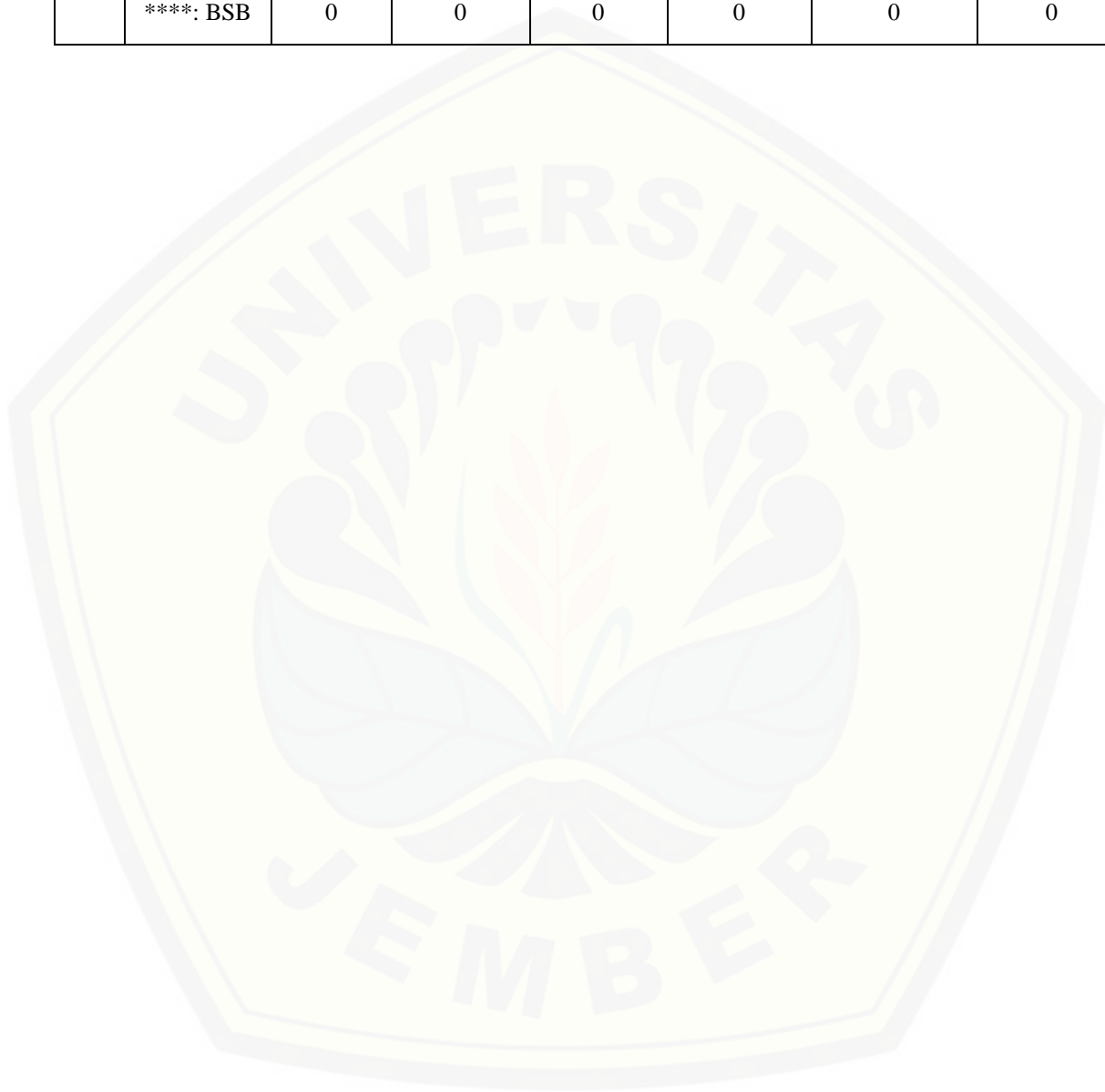
$$P = 0\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

E.7 Hasil Observasi Kegiatan Kreativitas pada Anak Kelompok B di TK**ABA 07**

Pertemuan IV

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR KREATIVITAS ANAK					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez	**	**	***	**	**	***
2.	Alma	***	***	***	***	**	***
3.	Anes	**	**	***	**	**	***
4.	Angel	**	***	***	***	**	***
5.	Arga	**	**	***	**	**	***
6.	Ayu	**	**	***	**	**	***
7.	Chaiya	**	***	***	***	**	***
8.	Danish	**	***	**	***	**	***
9.	Destya	**	***	***	***	**	***
10.	Dika	**	***	***	***	***	***
11.	Diky	**	***	***	***	***	***
12.	Dina	**	**	***	**	**	***
13.	Diyah	**	**	***	**	**	***
14.	Fatan	**	**	***	**	**	***
15.	Fio	**	**	***	**	**	***
16.	Nada	***	***	***	***	**	***
17.	Nicolas	**	***	***	***	***	***
18.	Nita	**	**	***	**	**	***
19.	Poedja	**	***	***	***	**	***
20.	Radit	**	**	***	**	**	***
21.	Sauqy	**	**	***	**	**	***
22.	Sela	**	***	***	***	***	***
23.	Sinta	**	**	***	**	**	***
24.	Syifa	**	**	***	**	**	***
25.	Tasya	**	**	***	**	**	***

26.	Tia	**	**	***	**	**	***
Ket	*: BB	0	0	0	0	0	0
	**: MB	24	15	1	15	22	0
	***: BSH	2	11	25	11	4	26
	****: BSB	0	0	0	0	0	0



E.8 Kriteria Presentase Penilaian Kegiatan Kreativitas Pada Anak

Kelompok B di TK ABA 07

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan kreativitas pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$1. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(77)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(77)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 49\% \text{ (Mau Berkembang)}$$

$$3. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(79)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(79)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 50\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

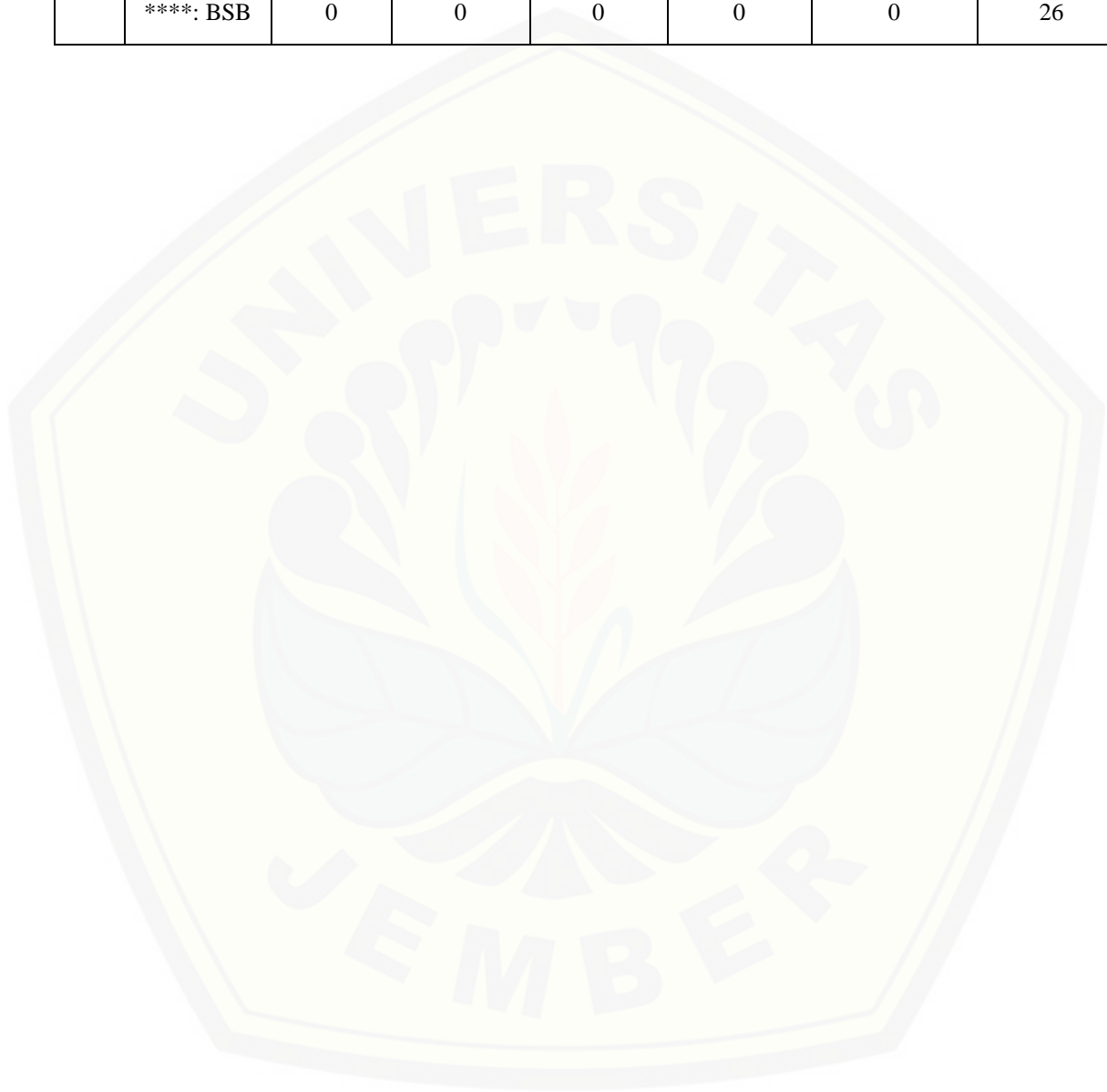
$$P = 0\% \text{ (Berkembang Sangat Baik)}$$

E.9 Hasil Observasi Kegiatan Kreativitas pada Anak Kelompok B di TK**ABA 07**

Pertemuan V

NO	NAMA ANAK	INDIKATOR KREATIVITAS ANAK					
		A	B	C	D	E	F
1.	Agnez	***	***	**	**	***	****
2.	Alma	***	***	***	**	***	****
3.	Anes	***	**	**	**	***	****
4.	Angel	**	**	**	**	**	****
5.	Arga	***	**	**	**	***	****
6.	Ayu	***	**	**	**	**	****
7.	Chaiya	***	***	***	***	***	****
8.	Danish	**	**	**	**	***	****
9.	Destya	***	**	**	***	***	****
10.	Dika	***	**	**	***	***	****
11.	Diky	***	***	**	**	***	****
12.	Dina	**	***	**	**	**	****
13.	Diyah	***	**	**	**	***	****
14.	Fatan	***	**	**	**	***	****
15.	Fio	**	**	**	**	**	****
16.	Nada	***	***	***	***	***	****
17.	Nicolas	***	**	**	**	***	****
18.	Nita	***	**	**	**	***	****
19.	Poedja	***	***	**	***	***	****
20.	Radit	**	**	**	**	**	****
21.	Sauqy	**	**	**	**	**	****
22.	Sela	***	**	***	***	***	****
23.	Sinta	**	**	**	**	**	****
24.	Syifa	***	**	**	**	***	****
25.	Tasya	***	**	**	**	***	****

26.	Tia	***	**	**	**	***	****
Ket	*: BB	0	0	0	0	0	0
	**: MB	7	19	22	20	7	0
	***: BSH	19	7	4	6	19	0
	****: BSB	0	0	0	0	0	26



E.10 Kriteria Presentase Penilaian Kegiatan Kreativitas Pada Anak**Kelompok B di TK ABA 07**

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan kreativitas pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$1. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(0)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 0\% \text{ (Belum Berkembang)}$$

$$2. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(75)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(75)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 48\% \text{ (Mau Berkembang)}$$

$$3. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(55)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(55)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 35\% \text{ (Berkembang Sesuai Harapan)}$$

$$4. P = \frac{(\Sigma A)}{(\Sigma B \times \Sigma C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(26)}{(6 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(26)}{(156)} \times 100\%$$

$$P = 16\% \text{ (Berkembang sangat Baik)}$$

F.1 LEMBAR CHEEKLIST

**LEMBAR OBSERVASI
UNTUK MENGUKUR KREATIVITAS ANAK**

Nama : Agnes

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang

1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan			√		
11.	Kerapian			√		
Total Skor			10	15	4	
Rata-rata		2,63				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Alma

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif				√	
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	21	12	
Rata-rata						3,18

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Anes

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan				√	
10.	Ketepatan			√		
11.	Kerapian			√		
Total Skor			14	9	4	
Rata-rata		2,45				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Angel

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan			√		
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	21	4	
Rata-rata		2,81				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Arga

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi		√			
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan		√			
10.	Ketepatan			√		
11.	Kerapian			√		
Total Skor			14	12		
Rata-rata						2,36

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Ayu
Kelas : Kelompok B

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
5 : Sangat Baik
4 : Baik
3 : Cukup
2 : Kurang
1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	24	8	
Rata-rata		3,09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Chaiya
Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi			√		
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif				√	
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian				√	
Total Skor				21	16	
Rata-rata		3,36				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Danish
Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			12	12	4	
Rata-rata		2,54				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Destya

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			4	21	8	
Rata-rata		3				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Dika

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan			√		
11.	Kerapian			√		
Total Skor			12	15		
Rata-rata			2,45			

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Diky

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi				√	
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami				√	
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	21	12	
Rata-rata		3,18				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Dina

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi			√		
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami				√	
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif				√	
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor				21	16	
Rata-rata		3,36				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Diyah
Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	18	8	
Rata-rata		2,90				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Fatan

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	9	8	
Rata-rata		2,09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Fio

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita		√			
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)		√			
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	9	8	
Rata-rata		2,09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	
1,79-2,60	Cukup baik	√

Nama : Nada

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi			√		
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami				√	
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif				√	
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor				21	16	
Rata-rata						3,36

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Nicolas

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	24	8	
Rata-rata		3.09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Nita

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	18	8	
Rata-rata		2,90				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Puedja

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	24	8	
Rata-rata		3,09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Radit

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata		√			
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			10	12	8	
Rata-rata		2,72				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Sauqy

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat			√		
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif			√		
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			2	24	8	
Rata-rata		3,09				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Sela

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			8	15	8	
Rata-rata		2,81				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Sinta

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			8	21	4	
Rata-rata		3				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Syifa

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			8	21	4	
Rata-rata		3				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Tasya

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami		√			
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi			√		
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			8	21	4	
Rata-rata		3				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

Nama : Tia

Kelas : Kelompok B

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan rentang penilaian sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Imajinasi						
1.	Memikirkan/membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat		√			
2.	Mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi		√			
3.	Membuat cerita tentang tempat dan kejadian yang belum pernah dialami			√		
B. Eksplorasi						
4.	Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca dan berdiskusi				√	
5.	Melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dengan aktif		√			
C. Bercerita Kembali						
6.	Kelengkapan bercerita			√		
7.	Banyaknya kosa kata			√		
8.	Sintaks (tata bahasa)			√		
D. Karya Nyata/Produk						
9.	Keindahan			√		
10.	Ketepatan				√	
11.	Kerapian			√		
Total Skor			6	18	8	
Rata-rata		2,90				

Interval Skor	Kategori	Ket
>4,21	Sangat Baik	
2,61-4,21	Baik	√
1,79-2,60	Cukup baik	

F.2 Nilai Rata-rata Presentase Kreativitas Anak Kelompok B

Menurut Sugiyono (dalam Agutiawati 2013:36) menyatakan bahwa penyajian data lebih mudah dipahami bila dipertanyakan dalam persen (%). Untuk mendapatkan presentase kegiatan kreativitas pada anak kelompok B di TK ABA 07.

Rumus :

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

A : Item Kategori tertentu

B : Jumlah Indikator

C : Jumlah Anak

\sum nilai keseluruhan : 74,21 didapat dari hasil penjumlahan checklist individu pada anak kelompok B di TK ABA 07

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(74,21)}{(11 \times 26)} \times 100\%$$

$$P = \frac{(74,21)}{(286)} \times 100\%$$

$$P = 0,259 \times 100\%$$

$$P = 25,9\%$$

Lampiran G.1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pertemuan II

Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema	: Alat Komunikasi/Koran, Majalah dan Buku
Sub-sub Tema	: Buku Cerita Kesukaanku
Hari/Tanggal	: 3 Maret 2018

Kompetensi Dasar (KD)

4.1.1.c,4.11,2.13.2,4.11.1,2.5.1,3.10,2.7.2,4.5.2

Tujuan Pembelajaran :

- Do'a sebelum belajar
- Bercakap-cakap tentang kegunaan buku cerita
- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain
- Bercerita pengalaman
- Mampu mengerjakan tugas sendiri
- Memahami bahasa reseptif (menyimak/membaca)
- Sikap mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara
- Melanjutkan kegiatan sampai selesai

Media/Sumber Belajar :

- Media Buku Cerita Bergambar (Aku Sayang Guru)

Langkah-langkah pembelajaran :**I. Pembukaan**

- Salam dan Berdo'a
- Bercakap-cakap tentang kegunaan buku cerita
- Tanya jawab dengan siswa mengenai media buku cerita bergambar yang berjudul "Aku Sayang Guru"

II. Inti ± 60 menit**Kegiatan I :**

- Guru memulai bercerita

- Guru mendorong anak mau bertanya tentang penjelasan dari guru yang sudah disampaikan
- Anak melakukan tanya jawab dengan guru tentang siapa saja tokoh yang ada didalam buku cerita

Kegiatan II :

- Guru menjelaskan kepada anak tentang isi cerita dari buku, alur dan juga pesan moral dari buku
- Guru mengulas proses pembelajaran bercerita

Kegiatan III :

- Guru *review* tentang isi dari buku cerita bergambar

III. Istirahat**IV. Penutup**

- Evaluasi
- Membahas tentang materi besok
- Do'a

V. Penilaian

- Observasi/Pengamatan

Jember, 31 Maret 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK ABA 07

BARIDAH, S.Pd

Guru Kelompok B

Peneliti

ULFA HERNAWATI, S.Pd

Angger Dwi S.P
140210205078

Lampiran G.2 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pertemuan III

Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema	: Tanah Airku/Negaraku
Sub-sub Tema	: Aku Siswa Siswi Indonesia yang Cerdas
Hari/Tanggal	: 10 April 2018

Kompetensi Dasar (KD)

1.1.1,4.1.3.f,1.2.3,4.7.2,4.11.3,4.3.8,4.12.1,2.5.1

Tujuan Pembelajaran :

- Mengucap 2 kalimat syahadat
- Do'a untuk kedua orang tua
- Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan
- Menyebut tempat lingkungan disekitarnya
- Menceritakan gambar yang ada didalam buku
- Bermain dengan alat permainan diluar
- Menulis huruf-huruf yang dicontohkan
- Mampu mengerjakan tugas sendiri

Media/Sumber Belajar :

- Buku Cerita Bergambar (Aku Sayang Guru)
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Tulis
- Alat tulis

Langkah-langkah Pembelajaran :**I. Pembukaan**

- Salam dan Berdo'a
- Bercakap-cakap tentang keadaan lingkungan di kota dan di desa
- Tanya jawab dengan anak mengenai tata cara kehidupan di kota dan di desa

II. Inti ± 60 menit**Kegiatan I :**

- Guru memulai bercerita ulang tentang cerita "Aku Sayang Guru"
- Guru mendorong anak untuk mengingat tentang cerita yang pernah disampaikan minggu lalu

- Anak melakukan sekilas tanya jawab tentang apa yang mereka ingat dari cerita “Aku sayang guru”

Kegiatan II :

- Guru mengintruksikan kepada anak untuk bercerita didepan kelas
- Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang siapa saja tokoh yang ada didalam buku cerita bergambar “aku sayang guru”
- Guru menanyakan kepada anak tentang hikmah apa yang dapat diambil dari buku cerita bergambar “aku sayang guru”

Kegiatan III :

- Guru mengintruksikan kepada anak untuk menulis huruf dan angka seperti yang telah dicontohkan
- Guru me-*review* tentang pelajaran yang sudah dilakukan hari ini

III. Istirahat**IV. Penutup**

- Evaluasi
- Membahas tentang materi besok
- Do'a

V. Penilaian

- Lembar Observasi
- Pengamatan

Jember, 7 April 2018

Mengetahui,
Kepala TK ABA 07

BARIDAH, S.Pd

Guru Kelompok B

Peneliti

ULFA HERNAWATI, S.Pd

Angger Dwi S.P
140210205078

Lampiran G.3 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pertemuan IV

Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/
Tema/Sub Tema	: Tanah Airku/Kehidupan di desa
Sub-sub Tema	: Desaku yang ku sayangi
Hari/Tanggal	: 11 April 2018

Kompetensi Dasar (KD)

1.1.2.a,1.2.2,2.1.3,3.7,4.8.2,4.15.2.d,4.15.2.g,2.5.2

Tujuan Pembelajaran :

- Mengucapkan Kalimat Toyyibah
- Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan tuhan
- Terbiasa memelihara kebersihan lingkungan
- Mengenal lingkungan sosial
- Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada dilingkungan alam
- Menggambar bebas dengan berbagai media
- Mewarnai gambar sederhana
- Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya

Media/Sumber Belajar :

- Buku gambar
- Pensil warna/crayon
- Buku cerita bergambar

Langkah-langkah Pembelajaran :**I. Pembukaan**

- Salam dan Berdo'a
- Bercakap-cakap tentang indahnya suasana dipedesaan
- Tanya jawab dengan anak mengenai apa saja keindahan yang desa yang ada dilingkungan sekitar

II. Inti ± 60 menit**Kegiatan I :**

- Guru memulai penjelasan tentang tata cara atau peraturan kelas sebelum memulai memberi tugas kepada anak

- Guru menjelaskan tentang gambar apa yang akan digambar oleh anak

Kegiatan II :

- Guru mengintruksikan kepada anak untuk memulai menggambar
- Guru memberikan semangat kepada anak untuk menggambar dengan baik

Kegiatan III :

- Guru melakukan *review* ulang terhadap pelajaran yang dilakukan hari ini

III. Istirahat

IV. Penutup

- Evaluasi
- Membahas tentang materi besok
- Do'a

V. Penilaian

- Lembar Observasi
- Pengamatan

Jember, 10 April 2018

Mengetahui,
Kepala TK ABA 07

BARIDAH, S.Pd

Guru Kelompok B

Peneliti

ULFA HERNAWATI, S.Pd

Angger Dwi S.P
140210205078

Lampiran G.4 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pertemuan V

Usia : 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II/
Tema : Alam Semesta
Hari/Tanggal : 17 April 2018

Kompetensi Dasar

1.1.1,2.13.2,2.13.3,4.6.2.7.2,4,4.3.9.e,2.3.3

Tujuan Pembelajaran :

- Terbiasa menyebut nama Allah sebagai pencipta
- Terbiasa menghargai kepemilikan orang lain
- Terbiasa mengembalikan benda yang bukan haknya
- Sikap mau menunggu giliran dan mendengarkan saat orang lain berbicara
- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk ukuran dan warna melalui kegiatan mengelompokkan
- Menempel dengan berbagai media
- Senang menerapkan pengalaman/pengetahuan baru

Media/Sumber Belajar :

- Kain flanel
- Dakron, mata boneka, gantungan kunci
- Lem
- Jarum , benang

Langkah-langkah Pembelajaran :**I. Pembukaan**

- Salam dan Berdo'a
- Bercakap-cakap tentang macam-macam gejala alam
- Tanya jawan dengan anak mengenai cara memelihara lingkungan agar tidak menimbulkan gejala alam

II. Inti ± 60 menit**Kegiatan 1**

- Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan tentang tata cara membuat sebuah boneka dari tokoh yang ada di dalam buku cerita bergambar "Aku Sayang Guru" yang bernama Sali

- Guru menjelaskan kepada anak nama-nama bahan untuk membuat boneka

Kegiatan II

- Guru memberikan contoh kepada anak tentang cara membuat boneka Sali
- Guru mengintruksikan kepada anak untuk membentuk kelompok

Kegiatan III

- Guru melakukan *review* ulang terhadap pelajaran sudah dilakukan hari ini

III. Istirahat

IV. Penutup

- Evaluasi
- Membahas materi besok
- Do'a

V. Penilaian

- Lembar Observasi
- Pengamatan

Jember, 14 April 2018

Mengetahui,
Kepala TK ABA 07

BARIDAH, S.Pd

Guru Kelompok B

Peneliti

ULFA HERNAWATI, S.Pd

Angger Dwi S.P
140210205078

Lampiran H

TRANSKRIP REDUKSI WAWANCARA

Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreativitas Anak Kelompok B
Di TK ABA 07 Desa Ampel Kec.Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

Kajiam	Transkrip Wawancara
<p>Bentuk proses kegiatan pembelajaran implementasi media buku cerita bergambar di TK ABA 07</p>	<p>“Bentuk pelaksanaan kegiatan buku cerita bergambar yang dilaksanakan di TK ini ya seperti anak mengikuti pembelajaran dengan mengamati media buku cerita bergambar itu sendiri, dan anak nanti akan mengumpulkan informasi dengan memahami isi dari buku seperti siapa sajakah tokoh didalam buku crita bergambar, lalu bagaimana isi cerita dan alaurnya, pesan moral yang dapat diambil dari buku cerita bergambar itu sendiri, dan pembelajaran yang menyenangkan akan dapat membuat anak tidak merasa bosan dan anak nant akan mempunyai ketertarikan untuk lebih memahami cerita yang disampaikan oleh guru lalu anak akan aktif bertanya, dan mengkomunikasikan cerita yang mereka fahami di depan kelas atau dengan bercerita ulang.” (Guru kelas Kelompok B, 3 April 2018).</p>

Bagaimana sebuah media itu dikatakan layak atau tidak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran di TK ABA 07	“Bentuk kegiatan pembelajaran implementasi media buku cerita bergambar ini bisa dilihat dari medianya seberapa menarik media buku cerita bergambar tersebut untuk anak, dan buku harus memang benar-benar layak untuk anak dan untuk proses kegiatan pembelajarannya ketika media itu sudah mampu menarik perhatian dan keingintahuan anak maka otomatis anak akan mengikuti proses pembelajaran dengan antusias dan semangat. Kegiatan implementasi media buku cerita bergambar itu sendiri biasanya dimulai dengan guru menceritakan cerita dari buku cerita tersebut dengan penuh penjiwaan dan juga dapat menarik perhatian anak untuk mengearkan, mengikuti proses pembelajaran dengan secara seksama”. (Kepala Sekolah, 4 April 2018).
Respon dan minat anak saat proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar di TK ABA 07	“Respon dan minat anak saat proses pembelajaran berlangsung itu berkaitan dengan medianya terlebih dahulu. Ketika sebuah media itu mampu menarik perhatian anak maka minat anak untuk belajar akan sangat baik, kalau biasanya proses pembelajaran yang monoton anak nanti akan mudah jenuh dengan menimbulkan perilaku seperti mengantuk, loyo atau tidak bersemangat, ramai

	<p>sendiri, dan lari-larian didalam kelas hal itu terjadi kalau memang sebuah media itu dikatakan tidak layak atau kurang dapat menarik perhatian siswa. Namun, Alhamdulillah media yang digunakan saat ini dapat menarik minat dan perhatian anak-anak jadi, anak-anak pengkondisiannya pun juga lebih mudah saat proses pembelajaran berlangsung”. (Guru Kelompok B, 4 April 2018)</p>
<p>Apakah anak lebih mudah untuk memahami proses pembelajaran secara lisan atau dengan menggunakan media buku cerita bergambar di TK ABA 07</p>	<p>“Metode pembelajaran sangat banyak, namun cukup jelas apabila untuk anak usia dini hanya menggunakan metode ceramah misalkan atau tidak menggunakan media pasti proses pembelajarannya akan sangat tidak kondusif. Karena anak usia dini anak yang pikirannya masih abstrak, imajinasinya yang sangat tinggi dan begitu juga rasa keingintahuannya. Jadi dengan adanya bantuan media sangat membantu proses kegjatan belajar mengajar bisa dilihat saat anak mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya media maka pembelajaran tersebut tidak akan efektif. (Guru kelas kelompok B, 4 April 2018)</p>
<p>Cara guru sendiri untuk mengetahui munculnya kreativitas anak dengan melalui media buku cerita bergambar di TK ABA 07</p>	<p>“Cara guru itu sendiri menurut saya dengan metode pembelajaran yang diberikan kepada anak maksudnya, seperti yang dilihat di TK ABA 07 ini metode belajar mengajar itu sendiri tidak hanya</p>

menggunakan satu metode saja melainkan seperti metode mengajar, ceramah, tanya jawab, dll. Setiap menggunakan berbagai metode tersebut pasti akan ada perbedaan terhadap perilaku anak, dari situlah kita sebagai guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan memilah mana metode yang memang dapat membangkitkan atau memunculkan kreativitas anak itu sendiri. Proses pembelajaran dengan menggunakan media sangatlah membantu dalam menunjang kreativitas anak sebab, dengan menggunakan media buku cerita bergambar disitu anak akan dilatih indera penglihatan dan juga pendengarannya. Saat menggunakan media buku cerita bergambar anak akan membayangkan gambar yang mereka lihat didalam buku tersebut akan membantu imajinasi anak dengan baik, anak akan berangan-angan membayangkan seakan-akan kejadian didalam buku tersebut nyata. Dari imajinasi anak itu sendiri dapat menghasilkan sebuah produk hasil anak dengan berbagai macam bentuk” (Guru kelas kelompok B 9 April 2018).

Pentingnya seorang guru untuk meningkatkan kreativitas dengan masih banyaknya guru yang menjawab pertanyaan dari anak secara irasional dan seadanya di TK ABA 07

“Sebagai guru yang profesional kita harusnya bisa memberikan pengetahuan dan jawaban yang benar dan dapat diterima oleh anak dengan baik. Jika ada anak yang bertanya kenapa Allah tidak terlihat bu guru? Misalkan seperti itu dan sering kali guru menjawab dengan jawaban memang sudah dari sananya misalkan seperti itu, jadi bagaimana anak-anak nanti akan berkembang ya mba. Jadi sebagai seorang guru kita memang harus memberi ilmu yang terbaik untuk anak didik kita sangat penting sekali seorang guru untuk menjawab pertanyaan dari anak didiknya dengan penjelasan yang benar apalagi anak adalah salah satu aset bangsa yang diharapkan akan berguna bagi bangsa dan negaranya kelak” (Guru kelas kelompok B 9 April 2018).

Lampiran I

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar I.1 Kegiatan Implementasi Media Buku Cerita Bergambar



Gambar I.2 Kegiatan Anak Membaca di depan kelas
Menggunakan media buku cerita bergambar



Gambar I.3 Kegiatan anak bercerita di depan kelas sesuai dengan Imajinasinya tanpa media buku cerita bergambar



Gambar I.4 Kegiatan anak menggambar sesuai dengan kreativitasnya Bertema dari buku cerita bergambar “Aku Sayang Guru”



Gambar I.5 Kegiatan anak menggambar sesuai dengan kreativitasnya Bertema dari buku cerita bergambar “Aku Sayang Guru”



Gambar I.6 Kegiatan kreativitas anak membuat boneka dari Salah satu tokoh di buku cerita bergambar yang bernama Salli.

Lampiran J. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2123** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 MAR 2018

Yth. Kepala TK Aisyah Bustanul Atthal VII
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Angger Dwi Sandang Pekerti
NIM : 140210205078
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang " Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Dalam Kreativitas Anak Kelompok B di TK ABA VII Desa Ampel Kec.Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudari pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Suratno, M.Si
NIP.196706251992031003

LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN

**TAMAN KANAK-KANAK**
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 07
NPSN : 20562351
*Jl. Sunan Kudus No. 30 Dusun Sambiringik RT. 004 RW. 010 Desa Ampel
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 29/D/TK ABA 07/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

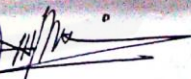

Nama : **Baridah, S.Pd**
Jabatan : **Kepala TK ABA 07**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Angger Dwi Sandang Pekerti**
NIM : **140210205078**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan penelitian di TK ABA 07 Ampel Wuluhan guna untuk penyusunan skripsi pada tanggal 03 April 2018 sampai dengan tanggal 17 April 2018 yang berjudul "Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Kreatifitas Anak Kelompok B di TK ABA 07 Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 19 April 2018
Kepala TK ABA 07

**BARIDAH, S.Pd**

Lampiran L**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Angger Dwi Sandang Pekerti
 NIM : 140210205078
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 26 Juli 1995
 Alamat Asal : Dusun Pomo RT.002 RW.017 Desa Ampel,
 Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember
 Alamat Tinggal : Jl. Mastrib (depan SMAM 3 Jember)
 Telepon : 082140452005
 Email : angger.dwi1@gmail.com
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK Muslimat NU 53	Grobyog	2003
2	SDN Ampel 03	Pomo	2008
3	SMP Muhammadiyah 06	Wuluhan	2011
4	SMA Muhammadiyah 02	Wuluhan	2014
5	Universitas Negeri Jember	Jember	2018